

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP LITERASI DIGITAL
DAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS XI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH
LAILATUL FITRIYA
NIM. 220102110003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP LITERASI DIGITAL
DAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS XI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial

Oleh

LAILATUL FITRIYA

NIM. 220102110003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

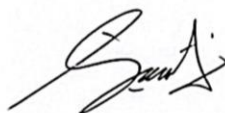
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Lailatul Fitriya
NIM : 220102110003
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis
Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Skripsi dengan judul sebagaimana
di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

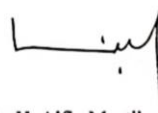
Ketua Program Studi,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

Mengetahui,

Pembimbing,



Dr. H. Alfin Mustikayan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

Jurnal Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu” oleh Lailatul Fitriya telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau sarjana pendidikan (S.Pd)

DewanPenguji

TandaTangan

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si :

NIP. 1976100220031210003

Penguji

Nur Cholifah, M.Pd :

NIP.199203242019032023

Sekretaris Sidang

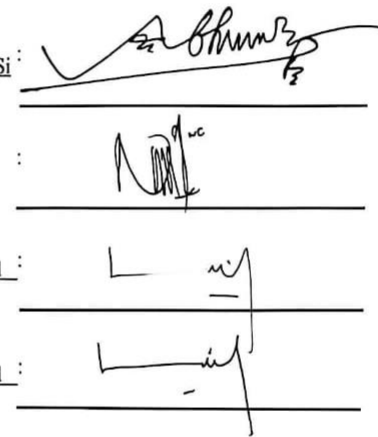
Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd :

NIP.198204162009011008

Pembimbing

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd :

NIP. 198204162009011008



Mengesahkan,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Univertitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lailatul Fitriya

Malang, 01 Mei 2026

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Lailatul Fitriya

NIM : 220102110003

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Pembimbing



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 198204162009011008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Fitriya
NIM : 220102110003
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Literasi Digital
Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota
Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh pihak lain. Setiap pendapat atau temuan yang berasal dari karya orang lain dalam skripsi ini telah dikutip dan dirujuk sesuai dengan kaidah serta etika penulisan karya ilmiah, serta dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 01 Mei 2026

Hormat Saya,



Lailatul Fitriya
NIM. 220102110003

LEMBAR MOTTO

“Aku tidak berlari paling cepat, tapi aku tidak pernah berhenti berjalan.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang sekitar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini saya mempersembahkan karya ini untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Heniati, yang senantiasa menghadirkan doa dalam setiap langkah, memberikan dukungan tanpa henti, serta menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam perjalanan saya menempuh pendidikan. Segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah diberikan menjadi alasan utama bagi saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini
2. Kepada dosen pembimbing saya, Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd., saya sampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bimbingan, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan perhatian yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan karya ini, sekaligus menjadi bekal berharga dalam proses belajar saya.
3. Diri sendiri, yang telah memilih untuk tetap bertahan di tengah tekanan yang tidak selalu terlihat, yang diam-diam menanggung beban namun tetap melangkah tanpa banyak keluh. Dalam sunyi perjuangan, penulis belajar untuk tidak membandingkan langkah dengan siapa pun, melainkan percaya bahwa setiap jalan memiliki waktunya sendiri untuk sampai. Dari keterbatasan yang ada, tumbuh kesabaran, keteguhan, dan keyakinan untuk terus berusaha tanpa kehilangan arah. Perjalanan ini bukan sekadar tentang menyelesaikan studi, melainkan tentang menapaki proses yang penuh makna tentang bagaimana menerima keadaan dengan lapang, menguatkan hati di saat rapuh, dan tetap berjalan meskipun langkah terasa berat. Di balik semua itu, tersimpan harapan yang tidak sepenuhnya untuk diri sendiri, melainkan untuk membalas doa dan kepercayaan orang tua. Semoga setiap jejak perjuangan ini menjadi awal dari

langkah-langkah yang lebih berarti, serta membawa kebaikan yang terus mengalir di masa yang akan datang.

4. Satu nama yang hadir di antara panjangnya proses ini. Terima kasih telah kebersamai langkah-langkah yang tidak selalu mudah, mendengarkan keluh yang kadang tak menemukan kata, serta tetap ada di tengah berbagai keraguan yang datang silih berganti. Barangkali tidak semua bentuk dukungan perlu terlihat, sebab beberapa hadir dengan sederhana namun meninggalkan jejak yang begitu berarti. Semoga setiap kebaikan yang pernah diberikan kembali dalam bentuk yang lebih indah dari yang diharapkan.
5. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berkali-kali lipat lebih baik dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan dan Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu" Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman jahiliyah menuju terang benderang yakni *addinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Muhammad Walid, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi saya dalam melakukan penelitian ini.
5. Dr. Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan

6. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap keluarga besar MAN Kota Batu yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian di sekolah.
8. Segenap peserta didik kelas XI MAN Kota Batu, yang telah membantu pengisian kuesioner.

Pada akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di kemudian hari. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan kegunaan, baik sebagai sarana pembelajaran bagi penulis maupun sebagai referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Malang, April 2026

Penulis,

Lailatul Fitriya

NIM. 220102110003

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Perspektif Teori	21
B. Perspektif Teori Islam.....	45
C. Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Populasi dan Sampel.....	52

E.	Data Dari Sumber Data.....	52
F.	Instrumen Penelitian	53
H.	Teknik Pengumpulan Data	56
I.	Analisis Data.....	57
J.	Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis.....	59
K.	Prosedur Penelitian	60
	BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	62
A.	Latar Belakang Objek Penelitian	62
B.	Hasil Temuan Penelitian.....	70
	BAB V PEMBAHASAN	85
A.	Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Literasi Digital	85
B.	Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Berpikir Kritis	96
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	105
A.	Kesimpulan	105
B.	Saran	106
	DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket penggunaan <i>gadget</i>	54
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Literasi Digital.....	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Berpikir Kritis.....	54
Tabel 4.5 Sarana Prasarana MAN Kota Batu	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan <i>Gadget</i>	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kritis	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas	77
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Linearitas	79
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	49
Gambar 3.2 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	60
Gambar 4.3 Struktur Organisasi MAN Kota Batu.....	64
Gambar 4.4 Uji Deskriptif Indikator Penggunaan <i>Gadget</i>	76
Gambar 4.5 Uji Deskriptif Literasi Digital	76
Gambar 4.6 Uji Deskriptif Indikator Berpikir Kritis	76
Gambar 4.7 Uji Normalitas X ke Y1	78
Gambar 4.8 Uji Normalitas X ke Y2	78
Gambar 4.9 Uji Linearitas X ke Y1	80
Gambar 10 Uji Linearitas X ke Y2	80
Gambar 4.11 Uji Hipotesis X ke Y1	81
Gambar 4.12 Uji Hipotesis X ke Y2	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	116
Lampiran 3 Instrumen Angket dan Angket.....	117
Lampiran 4 Distribusi Jawaban Siswa	118
Lampiran 5 Data SPSS.....	145
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi (Pengambilan data penelitian).....	149
Lampiran 7 Bukti Konsultasi Skripsi.....	151
Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	153
Lampiran 9 Biodata Penulis	154

ABSTRAK

Fitriya, Lailatul. 2026. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Literasi Digital, Pembelajaran Abad Ke-21, Penggunaan *Gadget*

Pembelajaran pada abad ke-21 pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi tuntutan dan semakin berkembang. Di lingkungan MAN Kota Batu, penggunaan *gadget* telah menjadi bagian dari proses pembelajaran melalui program Madrasah *Go Digital*. Meskipun *gadget* telah terintegrasi dalam proses pembelajaran, pemanfaatannya oleh peserta didik belum sepenuhnya optimal dalam menunjang kegiatan akademik. Penggunaan *gadget* masih ditemukan pada aktivitas di luar kepentingan pembelajaran, sehingga terdapat kesenjangan antara program digitalisasi madrasah dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kemampuan literasi digital dan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN Kota Batu tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 411 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 203 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan terhadap literasi digital dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai *t* hitung 13,868. Selain itu, penggunaan *gadget* juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai *t* hitung 11,421. Dengan demikian, penggunaan *gadget* yang tepat dan terarah terbukti mampu mendukung peningkatan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MAN Kota Batu.

ABSTRACT

Fitriya, Lailatul. 2026. *The Effect of Gadget Use on Digital Literacy and Critical Thinking in Eleventh-Grade Students at MAN Kota Batu*. Thesis. Social Sciences Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Keywords: Critical Thinking, Digital Literacy, 21st-Century Learning, *Gadget Use*

In 21st-century learning, the use of technology in education is a growing demand. At MAN Kota Batu, *gadget* use has become part of the learning process through the Madrasah Go Digital program. Although *gadgets* have been integrated into the learning process, their use by students has not been fully optimized to support academic activities. *Gadget* use is still found in activities outside of learning, resulting in a gap between the madrasah digitalization program and the goal of improving learning quality. This situation highlights the importance of research into the effect of *gadget* use on students' digital literacy and critical thinking skills.

This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The study population was all 411 students of class XI MAN Kota Batu in the 2025/2026 academic year. The research sample consisted of 203 students determined using the Slovin formula with a 5% error rate through a random sampling technique. Data collection techniques were carried out through questionnaires, documentation, and observation. Data analysis used SPSS through validity and reliability tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis testing using simple linear regression.

The results showed that *gadget* use significantly impacted digital literacy, with a significance value of 0.000 and a t-test of 13.868. Furthermore, *gadget* use also significantly impacted critical thinking skills, with a significance value of 0.000 and a t-test of 11.421. Thus, appropriate and targeted *gadget* use has been proven to support the improvement of digital literacy and critical thinking skills of grade XI students of MAN Kota Batu.

ملخص

فطرية، ليلي. 2026. أثر استخدام الأجهزة الإلكترونية على الثقافة الرقمية والتفكير النقدي لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في كوتا باتو. رسالة ماجستير. برنامج دراسات التربية في العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف على الرسالة: د. ح. ألفين موستيكون، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: التفكير النقدي، الثقافة الرقمية، التعلم في القرن الحادي والعشرين، استخدام الأجهزة الإلكترونية.

في ظل متطلبات التعلم في القرن الحادي والعشرين، يُعدّ استخدام التكنولوجيا في التعليم مطلبًا متزايدًا. في مدرسة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في كوتا باتو، أصبح استخدام الأجهزة الإلكترونية جزءًا لا يتجزأ من العملية التعليمية من خلال برنامج "المدرسة الرقمية". ورغم دمج هذه الأجهزة في العملية التعليمية، إلا أن استخدامها من قبل الطلاب لم يُستغل بالشكل الأمثل لدعم الأنشطة الأكاديمية. لا يزال استخدام الأجهزة الإلكترونية يقتصر على الأنشطة غير التعليمية، مما يؤدي إلى فجوة بين برنامج رقمنة المدرسة وهدف تحسين جودة التعليم. تُبرز هذه الحالة أهمية البحث في تأثير استخدام الأجهزة الإلكترونية على مهارات الطلاب في الثقافة الرقمية والتفكير النقدي.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا من نوع البحث الاسترجاعي. شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الحادي . تكونت عينة ٦٢٠٢/٥٢٠٢ طالبًا، خلال العام الدراسي ١٤١٤ عشر في مدرسة مان كوتا باتو، وعددهم %، وذلك من خلال أسلوب ٥ طلاب، تم اختيارهم باستخدام معادلة سلوفين مع هامش خطأ ٣٠٢ البحث من لتحليل SPSS المعينة العشوائية. جُمعت البيانات عبر الاستبيانات والوثائق والملاحظة. استُخدم برنامج البيانات، وذلك من خلال اختبارات الصدق والثبات، واختبارات التوزيع الطبيعي، واختبارات الخطية، واختبار الفرضيات باستخدام الانحدار الخطي البسيط.

أظهرت النتائج أن استخدام الأجهزة الإلكترونية أثر بشكل كبير على الثقافة الرقمية، بقيمة دلالة إحصائية . علاوة على ذلك، أثر استخدام الأجهزة الإلكترونية بشكل كبير ٨٦٨.٣١ تساوي t وقيمة اختبار ٠.٠٠٠٠ وهكذا، ١٢٤.١١ تساوي t وقيمة اختبار ٠.٠٠٠٠ أيضًا على مهارات التفكير النقدي، بقيمة دلالة إحصائية فقد ثبت أن الاستخدام المناسب والموجه للأجهزة يدعم تحسين مهارات المعرفة الرقمية ومهارات التفكير النقدي لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة مان كوتا باتو

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam skripsi ini penulisan transliterasi arab menggunakan pedoman atau acuan dari kesepakatan antara Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 pada tahun 1987 dan No. 0543 b / U 1987 yang diuraikan dibawah ini :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik pada pendidikan abad 21 ditekankan untuk memiliki keterampilan hidup yang mampu menghadapi tantangan global, seperti tanggung jawab, kreativitas, inovasi, dan keterampilan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi. Perkembangan pesat teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), menuntut masyarakat agar mampu menggunakan teknologi secara efektif agar tidak tergeser oleh otomatisasi. Sebab itu, pengembangan sumber daya manusia adaptif, inovatif dan selaras dengan zaman menjadi fokus utama pada bidang pendidikan.¹ Keterampilan abad 21 atau 4C (*communication, critical thinking, collaboration, creativity*) menjadi fokus utama karena mampu membentuk generasi yang kritis, kreatif, terampil, dan melek teknologi di era revolusi 4.0.² Di era modern, perkembangan teknologi berkembang pesat dan hadir dalam berbagai bentuk salah satunya yaitu *gadget*. Saat ini penggunaan *gadget* telah menjadi kebutuhan bagi semua kalangan karena mempermudah kegiatan manusia. Bahkan anak-anak usia dini pun sudah terbiasa menggunakan berbagai macam perangkat digital.³

¹ Keken Wulansari And Yaya Sunarya, "Keterampilan 4c (*Critical Thinking, Creativity, Communication, Dan Collaborative*) Guru Bahasa Indonesia Sma Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Era Industri 4.0," *Jurnal Basicedu* 7, No. 3 (2023): 1667–74, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5360>.

² Yulianda Putri Rahmawati And Mohammad Salehudin, "Optimalisasi Pembelajaran Abad 21 Pada Smp Dan Sma," *Journal Of Instructional And Development Researches* 1, No. 3 (2021): 112–22, <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.67>.

³ Sulistia Ningsih And Arsan Shanie, "Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 8, No. 2 (2023): 52, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10126>.

Perkembangan teknologi digital sangat cepat dari meningkatnya pengguna internet. Berdasarkan APJII (2020) 73,7% atau sekitar 196,71 juta penduduk Indonesia telah memanfaatkan internet, pengguna terbanyak dari kelompok usia 10-19 tahun. Hasil UNICEF juga mencatat 98,3% remaja usia 16-24 tahun mempunyai gawai dan 90,7% di antaranya aktif di media sosial.⁴ Era digital memberikan perubahan besar dalam pendidikan, dimana *gadget* menjadi bagian penting bagi generasi muda. Namun, pemakaian berlebihan berdampak negatif pada kesehatan mental dan prestasi belajar, data BALITBANGKES KEMENKES (2022) menegaskan lebih dari 70% remaja di Indonesia memakai *gadget* lebih dari 5 jam perhari untuk kegiatan non akademik, yang menurunkan kualitas tidur dan konsentrasi.⁵

Indeks keterampilan literasi digital di Indonesia termasuk dalam golongan rendah. menurut CNBC Indonesia (2023) hanya 62%, di bawah rata-rata ASEAN sebesar 70%. Kominfo (2023) mencatat indeks literasi digital Indonesia sebesar 3,65 (kategori tinggi) yang diukur dari empat pilar: budaya, keterampilan, etika, dan keamanan digital. Meski begitu, aspek budaya digital justru menurun dari 3,84 di tahun 2022 menjadi 3,81 di tahun 2023.⁶ Pada era digital, *smartphone* menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Data BPS pada tahun 2024 menunjukkan kepemilikan *smartphone* pada tahun 2023 di kalangan usia 15–24 tahun mencapai 92,14%. Hal ini mencerminkan

⁴ Izzah Maslahatul Ummah, *Pendidikan Berbasis Literasi Digital Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Bagi Siswa Sma PGRI 1 Jombang*, 3 (2024).

⁵ M Irsad Maulana Ka, “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* Terhadap Capaian Akademik: Studi Kasus Pada Peserta Didik Man 1 Oku Timur,” Preprint, July 14, 2025, <https://doi.org/10.22541/au.175251205.52703641/v1>.

⁶ Wina Roza Fahira Roza Et Al., “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Bukit Sundi,” *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas* 1, No. 1 (2024): 14–23, <https://doi.org/10.69533/Zd3gea29>.

intensitas interaksi siswa dengan perangkat digital yang sangat tinggi. Di lain posisi, *smartphone* menyediakan berbagai aplikasi edukasi untuk menunjang informasi dan pembelajaran, akan tetapi penggunaan yang tidak terkendali dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan efektivitas belajar siswa.⁷

Menurut data PISA 2022, peringkat peserta didik Indonesia pada keterampilan literasi berada pada urutan 71 dari 81 negara, lebih rendah dibandingkan literasi matematika dan sains. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi masih menjadi tantangan besar. Faktor internal seperti rendahnya minat, motivasi, dan keterampilan peserta didik, adapun faktor eksternal seperti minimnya dorongan keluarga, pengaruh *gadget* dan teman sebaya dan keterbatasan fasilitas literasi.⁸ Tingginya penggunaan media sosial dikalangan remaja tidak seimbang dengan tingkat literasi masyarakat Indonesia. Menurut data OECD melalui survei PISA, Indonesia masih termasuk negara dengan literasi tingkat rendah. Selain itu, data UNESCO juga menegaskan bahwa presentasi minat baca penduduk Indonesia hanya 0,001 persen. Sementara itu, *American Library Association* (ALA) menegaskan bahwa literasi informasi termasuk keterampilan individu untuk memahami kebutuhan informasi, mencari, menilai, serta memanfaatkannya secara efektif dan etis. Keterampilan ini signifikan karena menjadi dasar dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa mengolah informasi dengan baik.⁹

⁷ Putu Artha Soma Et Al., *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Kelas Xi Di Sma*, 5, No. 1 (2025).

⁸ Dita Amelia Et Al., "Variables Affecting Reading Literacy Ability Of Indonesian Students: An Analysis Using The Mars Approach," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9 (2024): 207.

⁹ Annisa Rahmadanita, "Rendahnya Literasi Remaja Di Indonesia: Masalah Dan Solusi," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 8, No. 2 (2022): 55, <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>.

Keterampilan berpikir kritis di Indonesia tergolong rendah. Berdasarkan laporan PISA pada tahun 2022 Indonesia menduduki peringkat 69, hal ini menunjukkan kenaikan 5-6 posisi dari 2018. Akan tetapi skor matematika justru turun 13 poin. Tes PISA sendiri mengukur keterampilan berpikir kritis melalui soal yang berkaitan dengan kondisi nyata.¹⁰ Hasil laporan PISA 2022 menunjukkan keterampilan berpikir kritis Indonesia berada dibawah rata-rata OECD, dengan skor 19 dari 60 poin. Hanya 31% berada pada level dasar dan 5% termasuk *top performers*. Peserta didik lebih menguasai dalam mengevaluasi ide dibandingkan menciptakan ide baru. Hasil ini menekankan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas masih menjadi tantangan bagi pendidikan Indonesia.¹¹

Peningkatan keterampilan literasi digital pada peserta didik dapat melalui pemanfaatan *gadget* yang optimal. Berdasarkan Muhammad Fiqih Ferdian melalui penelitiannya, penggunaan *gadget* yang optimal berdampak positif terhadap literasi digital dan ketertarikan membaca peserta didik. Minat baca dan keterampilan literasi digital dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan *gadget* untuk hal produktif seperti membaca, mencari informasi.¹² Selanjutnya, berdasarkan penelitian Fitnatul Muawaliah dan Septi. Dampak pemanfaatan *gadget* ada positif dan negatif. Secara positif, *gadget* bisa membangun kreativitas, keterampilan analisis, dan berpikir kritis melalui akses informasi. Sedangkan secara negatif penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi

¹⁰ Vivi Anggraini Saputri Azis And Adi Satrio Ardiansyah, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui*, 2024.

¹¹ "A7090b49-En.Pdf," N.D.

¹² Muhammad Fiqih Ferdian, *Pengaruh Literasi Digital Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Smk Erna Kota Dumai*, N.D.

fokus, konsentrasi, serta daya tangkap peserta didik terhadap pembelajaran.¹³ Sementara itu, penelitian Sukarman Purba dkk. literasi digital peserta didik berperan terhadap prestasi akademik siswa. Meningkatnya literasi digital peserta didik yang mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara efektif semakin baik pula hasil belajarnya.¹⁴

Salah satu lembaga pendidikan di Kota Batu yaitu MAN Kota Batu telah menerapkan pembelajaran digital melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti flipbook online. Media tersebut memperoleh respon positif dari peserta didik dan pendidik dengan nilai rata-rata di atas 4,5. Akan tetapi, kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum seluruh peserta didik terbiasa memanfaatkan *gadget* secara optimal untuk menunjang pembelajaran. Meskipun madrasah telah menerapkan kebijakan penitipan handphone selama jam pembelajaran berlangsung guna meningkatkan fokus belajar, penggunaan *gadget* di luar pembelajaran masih lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan, seperti media sosial, permainan daring, dan aktivitas non-akademik lainnya dibandingkan untuk kegiatan literasi digital maupun pengembangan kemampuan berpikir kritis.¹⁵ Implementasi program Madrasah *Go Digital* juga belum sepenuhnya berjalan optimal. Pihak madrasah telah menyediakan berbagai media digital seperti *e-learning*, *flipbook*, dan media pembelajaran lainnya, namun pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran masih perlu

¹³ Fitnatul Muawaliah And Septi Kuntari, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sma Negeri 1 Padarincang*, 2025.

¹⁴ Sukarman Purba Et Al., *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Sma Negeri 1 Sei Bamban*, N.D.

¹⁵ Miftah Hur Rahman Zh Et Al., "Analisis Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu," *Jurnal Literasiologi* 8, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V8i2.365>.

ditingkatkan. Penggunaan teknologi sebagian besar masih sebatas media penyampaian materi dan pemberian tugas, sehingga belum maksimal dalam mendorong diskusi, analisis, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital bagi guru dan peserta didik diperlukan agar penggunaan teknologi dapat memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dan keterampilan abad ke-21.¹⁶

Korelasi antara penggunaan *gadget*, literasi digital, dan keterampilan berpikir kritis dapat dikaji dengan teori *Connectivism* yang dikemukakan oleh Siemens. Teori ini menegaskan bahwa proses belajar pada era digital berlangsung melalui koneksi antara sumber informasi yang tersebar dalam jaringan teknologi. Penggunaan *gadget* berkedudukan sebagai media utama dalam menciptakan koneksi tersebut, hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan berbagai sumber pengetahuan. Akan tetapi, akses informasi saja belum cukup, dibutuhkan keterampilan literasi digital agar peserta didik mampu memahami, memilah, dan mengevaluasi informasi secara kritis serta bertanggung jawab.¹⁷ Integrasi prinsip *connectivism* dalam penggunaan teknologi pendidikan bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses reflektif, kolaboratif, dan analitis yang berbasis jaringan pengetahuan digital. Dengan demikian, teori *connectivism* menjadi dasar konseptual yang tepat untuk

¹⁶ Raka Wahyu Pratama Et Al., "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Madrasah Go-Digital Di Man Kota Batu," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, No. 6 (2024), <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i6.3241>.

¹⁷ Abdul Rahim Et Al., *The Effectiveness Of Connectivism Theory-Based Learning Media In Improving Digital Islamic Literacy*, 3, No. 2 (2025).

menjelaskan hubungan antara penggunaan *gadget*, literasi digital, dan berpikir kritis dalam pembelajaran modern.¹⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferdian, Fitnatul & Septi, serta Sukarman Purba dkk telah menegaskan pemanfaatan *gadget* untuk literasi memiliki dampak positif terhadap minat baca, hasil belajar, serta peningkatan keterampilan berpikir kritis. Akan tetapi, penelitian – penelitian diatas masih menyoroti variabel-variabel tersebut secara terpisah tanpa melihat kaitannya secara holistik dalam konteks keterampilan abad 21. Di sisi lain, keadaan di MAN Kota Batu menegaskan bahwa meskipun digitalisasi sekolah tetap berlangsung, sebagian besar peserta didik belum mampu menggunakan *gadget* secara optimal untuk kegiatan akademik, akan tetapi lebih banyak digunakan untuk hiburan. Oleh karena itu penelitian ini sangat signifikan untuk memenuhi ketidakseimbangan tersebut dengan mengkaji pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan berpikir kritis sebagai bagian dari pembentukan keterampilan abad ke-21.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital peserta didik di kelas XI MAN Kota Batu?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI MAN Kota Batu?

¹⁸ “Connectivism And Digital Age Education: Insights, Challenges, And Future Directions,” *Kasetsart Journal Of Social Sciences* 45, No. 3 (2024), <https://doi.org/10.34044/J.Kjss.2024.45.3.11>.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital peserta didik di kelas XI MAN Kota Batu
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI MAN Kota Batu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Khususnya dalam konteks mata pelajaran IPS dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam mengkaji penggunaan teknologi digital dalam membentuk keterampilan abad 21. Serta memperkuat keterkaitan penggunaan *gadget*, literasi digital dan berpikir kritis dalam bidang pendidikan menengah melalui penelitian kuantitatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Laporan penelitian ini dapat dijadikan referensi akademik dalam pengembangan kurikulum dan mata kuliah yang berkaitan keterampilan abad 21 serta dapat mendorong peran universitas dalam mendukung gerakan literasi digital nasional melalui kegiatan penelitian.

b. Bagi Lembaga Sekolah (MAN Kota Batu)

Data penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal terhadap pelaksanaan Madrasah *Go-Digital*, memberikan saran untuk guru dalam merancang strategi pembelajaran berbasis digital, dan

memberikan kontribusi kepada pihak sekolah untuk merancang kebijakan pembelajaran digital yang seimbang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan dasar perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti variabel sejenis dan memberikan rujukan baru bagi penelitian lanjutan terkait pengaruh faktor eksternal terhadap keterampilan abad 21.

E. Orisinalitas Penelitian

Pertama penelitian tahun 2024 “Gerakan Literasi Sekolah Tumbuhkan Keterampilan Abad Ke-21” oleh: Erna Sari Agusta dan Susiah Budiarti dalam bentuk jurnal. Metode kualitatif desain deskriptif digunakan dalam jurnalnya yang menjelaskan peran gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan abad 21. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengembangan literasi di MTs Negeri 28 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi mampu menumbuhkan keterampilan abad 21.¹⁹

Kedua penelitian tahun 2024 “Tantangan dan Peluang Guru dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di MAN Sukoharjo”. Oleh Syela Joe Dhesita dan Ameli Putri Ihsani dalam bentuk artikel. Pendekatan kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini dengan studi kasus di MAN Sukoharjo. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan permasalahan pemanfaatan teknologi yang belum optimal di MAN Sukoharjo dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan

¹⁹ Erna Sari Agusta And Susiah Budiarti, - 61 - *Gerakan Literasi Sekolah Tumbuhkan Keterampilan Abad Ke-2*, 2024.

literasi digital melalui proses pembelajaran. Penelitian ini memaparkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang belum optimal dapat mengurangi pengalaman belajar nyata dan keterampilan berpikir peserta didik dan mendorong pembelajaran abad 21 dengan urgensi literasi digital pendidik.²⁰

Ketiga penelitian tahun 2025 “Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi” oleh Rifka Muthia Rany dkk dalam bentuk jurnal. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi literasi digital terhadap keterampilan berpikir kritis di era digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pemanfaatan informasi digital.²¹

Keempat penelitian pada tahun 2025 “*The Effect of Digital Literacy, Gadget Use, And Availibility of Technological Media in School on Junior High School Students Learning Motivation*” Oleh Sulastri Rini Rindrayani, Lely Widyawati, dan Ajar Dirgantoro dalam bentuk artikel jurnal menggunakan metode kuantitatif deskriptif operasional. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi digital, pemanfaatan *gadget*, serta keberadaan teknologi terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif bahwa penggunaan *gadget* dan literasi digital terhadap

²⁰ Syela Joe Dhesita Et Al., *Tantangan Dan Peluang Guru Dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Man Sukoharjo*, N.D.

²¹ Rifka Muthia Rany Et Al., *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Teknologi Informasi*, 3, No. 4 (2025).

motivasi belajar peserta didik SMPN 1 Tanggun gunung Tulungagung dengan kontribusi dari variabel ketiganya sebesar 83,12%.²²

Kelima penelitian pada tahun “*Digital Literacy and Critical Thinking Skills of Students Industry 4.0*”. Oleh Widiastuti Furbani dan Felisia Purnawati melalui artikel jurnal. Metode kuantitatif dengan desain korelasional digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu adalah menganalisis keterkaitan antara keterampilan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis di tingkat sekolah menengah. Temuan dari penelitian ini literasi digital dapat mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis berdasarkan hasil analisis uji regresi literasi digital berkontribusi sebesar 42,6%²³

Keenam penelitian pada tahun 2023 “Pengaruh Literasi Digital dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMK Erna Kota Dumai”. Oleh Muhammad Fiqih Ferdian dalam bentuk jurnal. Metode kuantitatif regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelusuri pengaruh literasi digital dan penggunaan *smartphone* terhadap minat baca peserta didik SMK Erna Kota Dumai. Penelitian ini menunjukkan pengaruh literasi digital terhadap minat baca peserta didik serta penggunaan *smartphone* yang optimal dengan kontribusi sebesar 82,9%.²⁴

²² Sulastri Rini Rindrayani Et Al., *The Effect Of Digital Literacy, Gadget Use, And Availability Of Technological Media In School On Junior High School Students' Learning Motivation*, 3, No. 1 (2025).

²³ Widiastuti Furbani Et Al., “Digital Literacy And Critical Thinking Skills Of Students In The Era Industry 4.0,” *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara* 5, No. 1 (2025): 136–48, <https://doi.org/10.58740/Juwara.V5i1.382>.

²⁴ Ferdian, *Pengaruh Literasi Digital Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Smk Erna Kota Dumai*.

Ketujuh penelitian pada tahun 2025 “Dampak Keterampilan Literasi Digital terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila.” Oleh Nita Dwi Wulandari dan Budi Mulyono dalam bentuk jurnal. Metode *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti dampak keterampilan literasi digital dan berpikir kritis peserta didik SMP. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan berpikir kritis pada peserta didik di Kecamatan Klaten Utara khususnya pada kelas VIII SMP Negeri tahun ajaran 2024/2025. Hasil dari penelitian ini menegaskan pengaruh signifikan dari literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP dengan analisis data melalui uji T $24,895 > 1,980$. Variabel keterampilan berpengaruh sebesar 70% dan variabel lainnya 30%.²⁵

Kedelapan penelitian pada tahun 2025 “Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 1 Padarincang.” Oleh Fitnatul Muawaliah dalam bentuk artikel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus menyoroti dampak penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Padarincang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak penggunaan *gadget* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Padarincang. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* dapat meningkatkan kreativitas jika digunakan secara positif, tetapi juga menurunkan fokus apabila berlebihan.²⁶

²⁵ Nita Dwi Wulandari And Budi Mulyono, *Dampak Keterampilan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila*, N.D.

²⁶ Muawaliah And Kuntari, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sma Negeri 1 Padarincang*.

Kesembilan penelitian pada tahun 2020 “Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa SMA di Jakarta Timur.” Oleh Eka Putri Azrai, Ade Suryanda, Ratna Dewi Wulaningsih, dan Umi Kulsum Sumiyati dalam jurnal EDUSAINS. Metode kuantitatif dengan desain korelasional digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan keterampilan berpikir dan berpikir kritis peserta didik di SMA Jakarta Timur. Penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis dan literasi peserta didik SMA Jakarta Timur dengan nilai korelasi $r = 0,45$ dan kontribusi 19,9%.²⁷

Kesepuluh penelitian pada tahun 2024 “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMA Negeri 1 Sei Bamban”. Oleh Sukarman Purba, Adietya Nugroho Putra, Hartati Christine Cahyani Nduru, dan Tia Enola Hutasoit dalam bentuk jurnal. Metode kuantitatif dengan desain korelasional digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Sei Bamban. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Sei Bamban dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ dan koefisien korelasi $r = 0,448$.²⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget*, literasi digital dan keterampilan berpikir kritis memiliki ikatan yang

²⁷ Eka Putri Azrai Et Al., “Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa Sma Di Jakarta Timur,” *Edusains* 12, No. 1 (2020): 89–97, <https://doi.org/10.15408/Es.V12i1.13671>.

²⁸ Purba Et Al., *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Sma Negeri 1 Sei Bamban*.

kuat dan saling berperan dalam kegiatan belajar. Akan tetapi, belum ada penelitian yang menggabungkan ketiga variabel tersebut yaitu penggunaan *gadget*, literasi digital, dan berpikir kritis dalam satu metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai orisinalitas pada pengujian pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan berpikir kritis pada siswa kelas XI MAN Kota Batu, sebagai upaya menegaskan bagaimana teknologi mendorong penguasaan kompetensi siswa di era digital.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
1.	Agusta Sari Ena, dan Sudiah Budiarti “Gerakan Literasi Sekolah Tumbuhkan Keterampilan Abad Ke-21”	Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, fokus pada kegiatan literasi sekolah dengan objek MTs, tidak meneliti <i>gadget</i> dan berpikir kritis secara spesifik.	Terdapat persamaan menghubungkan literasi dengan keterampilan abad 21. Hasil utama: Gerakan literasi sekolah berkontribusi terhadap pembentukan keterampilan abad 21 melalui budaya membaca.	Berdasarkan kajian sepuluh penelitian terdahulu, sebagian besar hanya meneliti hubungan antara literasi digital dan berpikir kritis atau penggunaan <i>gadget</i> dan motivasi belajar. belum ada penelitian yang menggabungkan empat variabel utama, yaitu penggunaan <i>gadget</i> , literasi digital, berpikir kritis, dan keterampilan abad 21 dalam satu model kuantitatif. penelitian ini memiliki orisinalitas karena menguji pengaruh penggunaan <i>gadget</i> terhadap literasi digital dan berpikir kritis dalam membentuk keterampilan abad 21 pada siswa kelas XI MAN Batu, sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dan kontekstual di era digital saat ini.
2.	Dhesita Syela Joe dkk “Tantangan dan Peluang Guru dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di MAN Sukoharjo”	Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini akan tetapi studi kasusnya di pendidik, bukan pada siswa. Fokus ke strategi guru, bukan pengaruh <i>gadget</i> .	Terdapat persamaan mengkaji literasi digital dalam konteks Madrasah Aliyah dan keterampilan abad 21. Hasil Utama: Literasi digital guru penting dalam penguatan pembelajaran abad 21 di MAN.	
3.	Rany Muthia Rifka dkk “Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	Penelitian yang digunakan menggunakan metode (kajian pustaka), bukan survei kuantitatif pada siswa. Tidak	Terdapat persamaan fokus pada literasi digital dan berpikir kritis. Serta menekankan pentingnya literasi	

Lanjutan Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

1	2	3	4	5
	di Era Teknologi Informasi”	mengaitkan <i>gadget</i> dan keterampilan abad 21.	digital di era teknologi. Hasil Utama: keterampilan Literasi digital meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pemanfaatan media informasi digital.	
4.	Rindrayani Rini Sulastrri “ <i>The Effect of Digital Literacy, Gadget Use, And Availibility of Technological Media in School on Junior High School Students Learning Motivation</i> ”	Penelitian yang dilakukan fokus pada motivasi belajar siswa SMP, bukan berpikir kritis dan keterampilan abad 21.	Terdapat persamaan meneliti pengaruh penggunaan <i>gadget</i> dan literasi digital. Serta terdapat persamaan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil Utama: Terlihat ada pengaruh positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan <i>gadget</i> dan literasi digital.	
5.	Widiastuti Furbani dkk “ <i>Digital Literacy and Critical Thinking Skills of Students Industry 4.0</i> ”	Menggunakan metode korelasi untuk melihat hubungan, tanpa mengaitkan <i>gadget</i> dan keterampilan abad 21.	Terdapat persamaan mengkaji literasi digital dan berpikir kritis. Sama-sama pada siswa tingkat SMA/MA. Hasil Utama: Terdapat korelasi antara literasi digital digital dan berpikir kritis secara signifikan pada siswa SMA.	
6.	Ferdian, Muhammad Fiqih “Pengaruh Literasi Digital dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca	Penelitian yang dilakukan memiliki variabel terikat berbeda yaitu fokus pada minat baca.	Terdapat persamaan penelitian kuantitatif, meneliti pengaruh literasi digital dan penggunaan <i>gadget</i> dan smartphone serta memiliki kesamaan fokus	

Lanjutan Tabel 3.1 Orisinalitas Penelitian

1	2	3	4	5
	Siswa SMK Erna Kota Dumai”		pada siswa sekolah menengah. Hasil Utama: Pengaruh literasi digital dan pemanfaatan <i>smartphone</i> memiliki nilai positif terhadap minat baca peserta didik di sekolahan tersebut.	
7.	Wulandari, Nita Dwi dan Budi Mulyono “Dampak Keterampilan Literasi Digital terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila”	Objek penelitian berbeda, menggunakan metode <i>ex post facto</i> dengan regresi sederhana, sampel 267 siswa proporsional random.	Terdapat kesamaan mengangkat variabel literasi digital dan kemampuan berpikir kritis Hasil Utama: Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 70%.	
8.	Muawaliah Fitnatul dan Septi Kuntari “Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 1 Padarincang”	Menggunakan metode kualitatif studi kasus, variabel terikat nya berpikir kritis saja.	Terdapat kesamaan fokus pada penggunaan <i>gadget</i> dan berpikir kritis siswa SMA, serta melihat dampak positif dan negatif <i>gadget</i> terhadap pembelajaran dan memiliki objek penelitian yang sama yaitu di tingkat SMA. Hasil Utama: Penggunaan <i>gadget</i> berdampak pada berpikir kritis; penggunaan positif dapat meningkatkan kreativitas, sedangkan berlebihan menurunkan fokus.	

Lanjutan Tabel 4.1 Orisinalitas Penelitian

1	2	3	4	5
9.	Azrai dkk “Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa SMA di Jakarta Timur”	Menggunakan metode deskriptif korelasional dan ada korelasi positif antara berpikir kritis dan literasi sains ($r = 0,45$; kontribusi 19,9%).	Terdapat persamaan meneliti korelasi antara keterampilan berpikir kritis dan keterampilan literasi digital Hasil Utama: berdasarkan uji r ($r: 0,45$) terdapat korelasi positif antara keterampilan literasi dan berpikir kritis.	
10.	“pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA di Era Digital”	Pada penelitian ini fokus pada literasi sains dan konteks PISA.	Terdapat persamaan melakukan penelitian hubungan antara berpikir kritis dan aspek literasi (digital/sains) Hasil Utama: Keterampilan berpikir kritis pada peserta didik SMA dipengaruhi oleh keterampilan literasi digital.	

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget*, literasi digital, dan keterampilan berpikir kritis memiliki keterkaitan yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran abad ke-21. Penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar hanya berfokus pada hubungan antara dua variabel, seperti literasi digital dengan berpikir kritis atau penggunaan *gadget* dengan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, metode yang digunakan juga didominasi oleh pendekatan kualitatif dan korelasional. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan sekaligus kebaruan karena mengkaji pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis secara bersamaan melalui pendekatan kuantitatif

pada peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan *gadget* dalam mendukung keterampilan abad ke-21 di lingkungan pendidikan.

F. Definisi Operasional

1. Penggunaan *Gadget*

Penggunaan *gadget* mengarah pada intensitas serta tujuan peserta didik dalam menggunakan perangkat digital. *Gadget* dimanfaatkan tidak hanya sebagai alat komunikasi, namun juga dijadikan media untuk menelusuri informasi, mengerjakan tugas, dan mengakses platform pembelajaran digital. Penggunaan *gadget* pada pembelajaran abad 21 memiliki peran penting dalam mendorong keterampilan literasi digital peserta didik. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penggunaan *gadget* dengan indikator yang meliputi frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, jenis aplikasi yang digunakan, serta keterampilan peserta didik dalam mengolah waktu penggunaan *gadget*.

2. Literasi Digital

Literasi digital menggambarkan keterampilan peserta didik dalam mengakses, memahami, menyeleksi, mengevaluasi, serta menggunakan informasi yang didapatkan secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berhubungan dengan keterampilan teknis dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dalam mengelola dan menilai informasi yang tersebar di dunia maya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur literasi digital dengan indikator yang meliputi keterampilan mengakses

informasi, keterampilan mengevaluasi keaslian dan validasi informasi, keterampilan menciptakan konten digital, kesadaran etika menggunakan internet, serta keterampilan menggunakan teknologi digital untuk mendorong proses pembelajaran.

3. Berpikir Kritis

Berpikir kritis menekankan keterampilan peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, serta mengambil kesimpulan logis dari suatu permasalahan berdasarkan bukti yang ada. Keterampilan ini menggambarkan salah satu keterampilan HOTS yang berperan dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Peserta didik dengan keterampilan berpikir kritis yang baik dapat menilai informasi secara objektif dan mengambil keputusan berdasarkan penalaran rasional. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur berpikir kritis dengan indikator meliputi keterampilan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan regulasi diri.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proposal peneliti

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, definisi operasional, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II PERSPEKTIF TEORI

Bab ini menguraikan mengenai perspektif teori penggunaan *gadget* dan keterampilan abad 21 (literasi digital dan berpikir kritis) dengan merujuk pada berbagai teori yang didapatkan dari jurnal. Selain itu, kerangka teori juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi lokasi penelitian, metodologi yang digunakan, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam proses penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan data dari hasil lapangan yang telah diolah kemudian dideskripsikan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan menjawab rumusan masalah yang diangkat dengan dihubungkan seara teoritis maupun empiris.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjadi bab terakhir yang memuat kesimpulan penelitian serta saran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori

1. Penggunaan *Gadget*

a. Pengertian *Gadget*

Gadget termasuk istilah dalam bahasa Inggris yang merujuk pada alat elektronik berukuran kecil yang memiliki fungsi tertentu. *Gadget* berbeda dengan perangkat lainnya, yang membedakan yaitu adanya unsur “kebaruan”, yang berarti *gadget* selalu mengikuti perkembangan zaman untuk membantu hidup manusia lebih praktis.²⁹ *Gadget* termasuk ke dalam alat elektronik dengan fungsi khusus yang kini dimanfaatkan berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan remaja. Penggunaannya yang meluas mempengaruhi perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual anak.³⁰

Selain itu, *gadget* merupakan perangkat informasi yang populer di masyarakat guna mendorong aktivitas komunikasi. *Gadget* juga dapat dijadikan sebagai media yang mendorong peserta didik dalam proses belajar.³¹ *Gadget* memiliki fitur-fitur canggih seperti komunikasi via

²⁹ Titin Sumarni, “Dampak *Gadget* Terhadap Perkembangan Remaja Awal Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bengkalis,” *Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 16 (June 2020): 49–57.

³⁰ Belinda Mau And Jenny Gabriela, “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Mistologi, Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2021): 100, <https://doi.org/10.51730/Ed.V5i1.70>.

³¹ Ferdinanda Itu Meo Et Al., “*Gadget* Utility Used By Elementary School Students For Online Learning,” *Journal Of English Educational Study (Jees)* 4, No. 2 (2021): 157, <https://doi.org/10.31932/Jees.V4i2.1438>.

telepon, menunjukkan foto, memainkan permainan, serta melihat video dsb.³²

Gadget memiliki banyak kegunaan dan terdapat aplikasi pada *gadget* seperti *google*, *classroom*, *Edmodo*, *Facebook*, *Whatsapp* sebagai perangkat media digital.³³ *Gadget* diciptakan secara khusus di era modern. Beberapa model *gadget* yaitu laptop, *smartphone*, *ipad* ataupun *tablet*, yang termasuk perangkat teknologi yang berisi aneka aplikasi. *Gadget* termasuk ke dalam produk teknologi yang telah mengubah pola komunikasi manusia karena dapat dilakukan dengan jarak jauh. Berjalannya arus globalisasi dapat menjadikan pengguna tidak terkendali dengan penggunaan *gadget*.³⁴

b. Fungsi Penggunaan *Gadget* Pada Pembelajaran

Kini penggunaan *gadget* telah menjadi bagian hidup dari peserta didik. Fungsi *gadget* dimanfaatkan untuk mendorong proses pembelajaran. *Gadget* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik melalui belajar dunia digital yang dapat diimplementasikan dalam dunia nyata. Akan tetapi peserta didik tetap mendapatkan bimbingan dari pendidik untuk penggunaan *gadget* secara bijak. *Gadget* dapat dijadikan sebagai media digital pembelajaran, misalnya mencari materi tambahan, melihat video edukatif, serta

³² Barotun Mabaroh And Lilik Sugianti, “*Gadget Addiction And The Students’ Achievement*,” *International Journal Of Social Learning (Ijsl)* 1, No. 3 (2021): 322, <https://doi.org/10.47134/Ijsl.V1i3.59>.

³³ Surya Jatmika Et Al., *Manfaat Dan Tantangan Gadget Sebagai Media Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma*, 7 (2022).

³⁴ Umi Kulsum, “*Gadget Pada Generasi Z: Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid*,” *Jurnal Guru Kita Pgsd* 6, No. 2 (2022): 109, <https://doi.org/10.24114/Jgk.V6i2.33438>.

mendorong pengerjaan tugas mereka.³⁵ Aspek pembelajaran berbasis digital, *gadget* berfungsi sebagai media yang memiliki koneksi internet. Pendidik diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Menurut penelitian Purba dan Agus Defriyado pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 62,15% tidak banyak pendidik memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan 34,95% pendidik belum sepenuhnya menguasainya.³⁶ Kondisi ini menegaskan bahwa penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tidak ditentukan oleh keberadaan teknologi saja, akan tetapi juga oleh kompetensi pendidik dalam memanfaatkannya agar berdampak optimal terhadap hasil belajar peserta didik

Proses belajar fungsi *gadget* tidak cukup menjadi perangkat bantu teknis, tetapi juga sarana membangun kemandirian belajar dan keterampilan abad 21. Pendidikan pada abad 21 peserta didik dijadikan sebagai subjek pembelajaran yang berperan aktif dalam membentuk pengetahuannya, bukan sekedar menerima informasi dari pendidik. Melalui refleksi, diskusi, dan interaksi dengan materi, peserta didik didorong untuk mencari informasi, mengembangkan pemahaman, serta membangun keterampilan berpikir kritis, analitis, dan penyelesaian masalah yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia nyata.³⁷

³⁵ Izza Sekar Widiastuti, "Pemanfaatan *Gadget* Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Sosiologi," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, No. 3 (2023): 292, <https://doi.org/10.18860/Dsjpips.V2i3.3442>.

³⁶ Julita And Pebria Dheni Purnasari, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital," *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)* 2, No. 2 (2022): 236, <https://doi.org/10.46229/Elia.V2i2.460>.

³⁷ Fajar Fahrozi Et Al., "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis Melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 16, No. 1 (2024): 85, <https://doi.org/10.47435/Al-Qalam.V16i1.2813>.

Perkembangan IPTEK berdampak pada cara berpikir maupun bertindak seseorang. Teknologi, khususnya hadirnya *gadget* agar membantu berbagai kegiatan agar lebih cepat dan efisien. Dalam penggunaannya *gadget* dapat membantu pekerjaan bahkan pendidikan. Berkembangnya zaman menjadikan peningkatan *gadget* dan koneksi internet. Sekitar 45 juta orang tergolong sebagai pengguna internet, dengan sembilan juta di antaranya pengguna aktif. Kondisi ini menekankan bahwa ketergantungan teknologi terus meningkat, menjadikan *gadget* bukan hanya perangkat komunikasi tetapi juga sarana utama dalam belajar, bekerja, dan berinteraksi di era digital.³⁸ Fakta ini mendorong urgensi pemanfaatan *gadget* secara optimal di dunia pendidikan agar tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan tetapi juga untuk memperluas akses belajar.

Gadget memiliki banyak fungsi terhadap pendidikan seperti peserta didik dengan mudah memperoleh informasi lebih luas. Teknologi ini juga mendorong proses belajar lebih interaktif dan efisien.³⁹ Peserta didik dapat membangun pengetahuan melalui pengalaman yang unik bagi setiap individu, hal ini bisa dikaji menggunakan teori konstruktivisme. Pandangan Piaget pada tahun 1971, konstruktivisme merupakan sistem yang menunjukkan cara individu beradaptasi dan meningkatkan pengetahuan. Konstruktivisme berasumsi bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi

³⁸ Stefania Baptis Seto Et Al., "Pengaruh Penggunaan *Gadget* Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Masa Covid-19," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, No. 2 (2021): 2105, <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i2.742>.

³⁹ Julita And Dheni Purnasari, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital," 236.

lingkungan.⁴⁰ Berdasarkan pandangan tersebut teori konstruktivisme menjadi landasan utama dalam memahami teknologi, termasuk *gadget*, dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik membangun pengetahuannya secara mandiri melalui pengalaman belajar digital. Berdasarkan Singh dan Yaduvanshi terdapat empat pilar dalam pembelajaran konstruktivisme yaitu pertama, pengetahuan tumbuh secara fisik dan keterlibatan aktif. Kedua, melalui representasi tindakan. Ketiga. Melalui interaksi makna. Keempat, memahami hal yang belum jelas. Sementara Suardi menegaskan bahwa belajar yang membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terus berkembang tanpa batas.⁴¹ Berdasarkan teori diatas penggunaan *gadget* dapat mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam mengeksplorasi informasi serta membentuk pemahaman secara kontekstual dan berkelanjutan.

Menurut Shymansky, konstruktivisme merupakan kegiatan belajar yang aktif, siswa menciptakan wawasan secara individu, menelusuri makna apa yang dipahami, serta menghubungkan konsep dan ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada pada dalam dirinya. Konstruktivisme termasuk teori yang memberikan kebebasan berpikir kepada peserta didik serta mendorong mereka mengimplementasikan

⁴⁰ Yuni Budyastuti And Endang Fauziati, "Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (2021): 116, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.V3i2.1126>.

⁴¹ Budyastuti And Fauziati, "Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif," 117.

ilmu yang telah didapat dalam aspek kehidupan nyata.⁴² Menurut pandangan tersebut siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga membentuk pengetahuan yang aktif. Pada pembelajaran modern *gadget* berperan signifikan sebagai media digital yang mendorong kemandirian dan interaktivitas belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Berdasarkan pandangan Hill teori belajar konstruktivisme fokus utamanya pada cara seseorang membentuk makna dari apa yang telah diperoleh dengan mengaitkan pengetahuan baru ke dalam implementasi kehidupan sehari-hari agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, konstruktivisme menekankan pembangunan kemampuan, pemahaman, dan pengalaman belajar melalui keterlibatan aktif siswa.⁴³ Secara keseluruhan dapat disimpulkan melalui teori konstruktivisme *gadget* berfungsi sebagai media digital yang memberikan jejaring luas terhadap pengetahuan dan mendorong interaksi peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, penggunaan *gadget* yang bijak dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperkuat terciptanya keterampilan abad ke-21.

c. Dampak Penggunaan *Gadget*

Berjalannya waktu perkembangan teknologi semakin pesat sehingga penggunaan *gadget* tak terpisahkan dari kehidupan seseorang, termasuk dalam dunia pendidikan. *Gadget* tidak hanya memiliki fungsi sebagai perangkat komunikasi, melainkan dijadikan media pembelajaran

⁴² Suparlan Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Islamika* 1, No. 2 (2019): 83, <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>.

⁴³ Fahrozi Et Al., "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis Melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam," 85.

yang dapat mendukung proses mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Gadget membawa dampak positif bagi peserta didik antara lain:⁴⁴

1. Memperluas pengetahuan peserta didik karena *gadget* memberikan akses tiada batas terhadap informasi;
2. Meningkatkan minat baca karena peserta didik lebih tertarik belajar melalui tampilan visual seperti animasi dan warna;
3. Mendorong peserta didik mempelajari materi pelajaran karena peserta didik dapat menyaksikan contoh nyata melalui video pembelajaran yang memperlihatkan perilaku positif seperti sopan santun, saling menghargai, dan tolong menolong.

Akan tetapi dibalik banyaknya manfaat *gadget*, penggunaan *gadget* juga dapat memicu dampak negatif. Dampak negatif penggunaan *gadget* antara lain:⁴⁵

1. Menurunnya semangat belajar apabila menggunakan *gadget* secara berlebihan dan tidak dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain *gadget*;
2. Penggunaan *gadget* tiada henti dapat menjadikan seseorang ketergantungan *gadget*. Kecanduan *gadget* mengakibatkan mereka kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar karena lebih asyik dengan dunia digitalnya;

⁴⁴ Belinda Mau And Jenny Gabriela, "Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2021): 103, <https://doi.org/10.51730/Ed.V5i1.70>.

⁴⁵ Dwi Indah Iswanti Et Al., *Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Remaja*, 12, No. 4 (2020): 816–17.

3. Penggunaan *gadget* tanpa pengawasan orang tua dapat mempengaruhi pola interaksi sosial;
4. Penggunaan *gadget* yang berlebihan menjadikan mereka memiliki pola komunikasi yang tertutup.

d. Indikator Penggunaan *Gadget*

Penelitian ini memiliki indikator guna mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital. Indikator dalam penelitian ini antara lain:⁴⁶

- a. Penggunaan *gadget* sebagai dorongan kebutuhan;
- b. Peningkatan aspek akademis;
- c. Pengembangan keterampilan bahasa;
- d. Tingkat kejenuhan belajar;
- e. Tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis;
- f. Frekuensi dan durasi penggunaan *gadget*.

2. Keterampilan Abad 21

a. Pengertian dan Karakteristik Keterampilan Abad 21

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti kemampuan dalam mengerjakan aktivitas. Sementara itu, Zahri menekankan bahwa keterampilan yaitu kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu tugas dengan cepat dan tepat. Ruang lingkup keterampilan tidak hanya satu, akan tetapi meliputi berbagai aktivitas seperti bertindak,

⁴⁶ Dani Ramdani And Romi Mesra, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sman 1 Sukaraja Kabupaten Bogor*, 1 (2024): 210.

berpikir, berbicara, melihat, mendengar dan lain-lain.⁴⁷ Abad 21 dikenal sebagai era pengetahuan, teknologi informasi, dan globalisasi yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 untuk mengembangkan nilai daya saing, keterampilan bekerja, dan kesiapan berwarga negara. Menurut Hasibuan dalam pendidikan mengalami perubahan signifikan yang menekankan peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu mengaitkan ilmu dengan teknologi. Pembelajaran abad ini menekankan penguasaan keterampilan berpikir, kreativitas, pemecahan masalah, serta kolaborasi melalui penerapan keterampilan 4C: pertama *critical thinking*, kedua *communication*, ketiga *collaboration*, dan keempat *creativity*. Pendidik berperan mengarahkan peserta dalam pembelajaran berbasis digital dan mendorong peserta didik memiliki literasi digital, kemampuan adaptif, dan semangat belajar sepanjang hayat. Berdasarkan Afandi Pendidikan abad 21 memiliki tujuan utama yaitu menciptakan generasi yang mampu berpikir kritis, berkolaborasi, beretika digital, dan siap menghadapi tantangan global secara kreatif dan berdaya saing tinggi.⁴⁸

Berdasarkan laporan OECD *Teaching and Learning International Survey* (TALIS) pada tahun 2013 menegaskan bahwa keterampilan abad 21 tidak dapat dimiliki hanya melalui penerapan

⁴⁷ Riska Dwi Rahma Putri Et Al., "Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika," *Science And Education Journal (Sicedu)* 1, No. 2 (2022): 735, <https://doi.org/10.31004/Sicedu.V1i2.64>.

⁴⁸ Eka Adha Apriliani And Reni Marlina, *Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Abad 21*, N.D., 1046–47.

model pembelajaran aktif oleh guru, seperti debat maupun diskusi kelas yang terarah.⁴⁹ Pada pendidikan abad 21 pendidik harus memiliki minat baca yang tinggi, terampil menulis karya ilmiah, kreatif dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis teknologi, serta mampu bertransformasi dari pembelajaran *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Selain itu, Standar Teknologi Pendidikan Nasional (NETS-S) menetapkan enam keterampilan utama bagi peserta didik, yaitu kreativitas dan inovasi, komunikasi dan kolaborasi, riset dan literasi informasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kewarganegaraan digital, serta penguasaan teknologi. karakteristik pembelajaran abad 21 meliputi kemampuan memecahkan masalah secara inovatif, berkomunikasi dan berkolaborasi efektif, serta menguasai literasi informasi, media, dan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis media secara kritis, mengelola informasi secara etis, dan menciptakan produk media yang kreatif. Dengan demikian, pembelajaran abad 21 tidak hanya menyiapkan siswa menjadi pengguna teknologi, tetapi juga individu kritis, kolaboratif, dan produktif dalam menghadapi tantangan global.⁵⁰

Berbagai lembaga pendidikan telah mengemukakan berbagai kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki untuk menghadapi tantangan abad 21. Ada 7 keterampilan utama menurut Wagner

⁴⁹ Rosnaeni Rosnaeni, "Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2021): 4336–37, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.

⁵⁰ Rosnaeni Rosnaeni, "Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2021): 4336–37, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.

bersama Change Leadership Group dari Universitas Harvard yaitu berpikir kritis, kolaborasi, adaptabilitas, inisiatif, komunikasi efektif, kemampuan menganalisis informasi, serta rasa keinginan tahu dan imajinasi. Sementara, menurut *Apollo Education Group* menambahkan tiga keterampilan signifikan, mencakup kepemimpinan, produktivitas, inovasi, kewarganegaraan global, dan kewirausahaan.⁵¹ Sementara *Partnership for 21st Century Skills* (P21) mengemukakan ada empat kompetensi utama atau sering disebut The 4Cs: *communication, collaboration, critical thinking, and creative*. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills* (ATC21S) membaginya menjadi empat kategori: cara berpikir, cara bekerja, alat untuk bekerja, dan keterampilan hidup di dunia. Sementara itu, Delors Report (1996) memperkenalkan empat pilar pendidikan yang masih relevan hingga kini, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be*, dan *learning to live together*.⁵²

Sumber daya manusia yang cerdas, terampil serta adaptif terhadap perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di abad 21. Menurut Munir abad 21 ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya pendidikan yang kini mengalami perubahan menuju pembelajaran berbasis digital. Menurut Praherdhiono terdapat empat aspek dalam keterampilan abad 21,

⁵¹ Siti Zubaidah, *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*, N.D., 2.

⁵² Zubaidah, *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*, 3.

yaitu: keterampilan hidup dan karier, keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan informasi, media, dan teknologi, serta penguasaan tema inti abad ke-21. Pembelajaran juga harus berpusat pada peserta didik (*student oriented*) dengan memanfaatkan teknologi agar mereka aktif, mandiri, dan memiliki keterampilan mental, fisik, serta sosial.⁵³

b. Literasi Digital

1) Pengertian, Konsep dan Indikator Literasi Digital

Pada tahun 1997 Paul Gilster dalam bukunya *Digital Literacy*, menegaskan literasi digital berarti kemampuan mempelajari dan memanfaatkan informasi dari bermacam-macam yang diakses melalui komputer. Sementara, berdasarkan Panduan Gerakan Literasi Sekolah, literasi digital mencakup wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital, alat komunikasi, serta internet untuk menelusuri, menilai, memanfaatkan, dan membangun informasi secara bijak dan sesuai hukum.⁵⁴ Berdasarkan pandangan Bhatt pada tahun 2012 literasi digital meliputi keterampilan dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sebagai komponen utamanya. Keterampilan mengoperasikan berbagai perangkat digital sangat diperlukan individu serta bagaimana memahami jaringan komunikasi yang

⁵³ Dyanti Mahrunnisya, "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21," *Jupenji : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2, No. 1 (2023): 101–3, <https://doi.org/10.57218/Jupenji.Vol2.Iss1.598>.

⁵⁴ Fathurrahman Saleh And Fadhilatul Hamdani, *Pengaruh Literasi Informasi Dan Literasi Digital Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Jakarta Selatan*, 7, No. 1 (2025): 38.

efisien, termasuk media sosial dan komunitas daring yang mendukung interaksi digital.⁵⁵ Pandangan tersebut memperluas aspek literasi digital dari sekadar pemanfaatan teknologi menuju keterampilan kolaborasi ruang digital secara produktif dan etis.

Berdasarkan Eshet-Alkai literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan menggunakan media. Melainkan juga mencakup kemampuan kognitif, motorik, sosial dan emosional yang dibutuhkan bersosial secara efektif di lingkungan digital. Literasi digital meliputi keterampilan memahami instruksi, menciptakan konten baru, menavigasi informasi berbasis teknologi, menilai keaslian informasi dan memahami etika di dunia digital.⁵⁶ Sementara, David Bawden menekankan bahwa literasi digital meliputi seperangkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku untuk menggunakan teknologi secara optimal. Hal ini mencakup keterampilan mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara bijak, dibarengi kesadaran terhadap dampak sosial dan etis penggunaan.⁵⁷ Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, literasi digital merupakan kemampuan esensial abad ke-21 yang tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan

⁵⁵ Aveny Kurnia Mursyida Aveny Et Al., "Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoax Di Lingkungan Masyarakat Indonesia," *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.22437/Jtpd.V2i1.22866>.

⁵⁶ Hanny Tri Meiliana, "Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smk Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat," *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan* 6 (July 2025): 216.

⁵⁷ Meiliana, "Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smk Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat," 216.

bertanggung jawab. indeks literasi digital peserta didik menjadi pondasi signifikan dalam pembelajaran modern untuk membentuk karakter cerdas, produktif, serta siap menghadapi tantangan era digital dan masyarakat 5.0.

Pada tahun 2017 kementerian pendidikan dan kebudayaan menekankan bahwa literasi digital dapat diterapkan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, baik di lingkungan pendidikan formal maupun di luar pendidikan formal dengan dorongan pendidik, orang tua, dan masyarakat. Tujuan literasi digital di sekolah adalah untuk membangun budaya belajar yang berorientasi pada penggunaan teknologi serta berkedudukan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik. Selain itu pembentukan karakter dapat dilakukan melalui literasi digital, sebagaimana pandangan lickona untuk membangun kepribadian yang baik, etos belajar, dan tanggung jawab sosial.⁵⁸ Berdasarkan pandangan Jacobson dan Mackey pada tahun 2013 metaliterasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keterampilan metakognitif melalui refleksi diri dan pengontrolan proses berpikir. Prinsip metaliterasi juga mengaitkan dalam desain sumber belajar digital untuk memperkuat pembelajaran aktif dan kolaboratif. Sementara, Lee dan Kang menekankan bahwa pendekatan *flipped learning* berbasis literasi

⁵⁸ Surya Jatmika, "Manfaat Dan Tantangan *Gadget* Sebagai Media Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7, No. 2 (2022): 111–22.

digital dapat mendorong strategi metakognitif peserta didik.⁵⁹ Hal ini menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya membantu peserta didik memahami teknologi, tetapi juga melatih kemandirian, refleksi diri, dan kolaborasi dalam proses belajar.

Literasi digital termasuk ke dalam tiga komponen utama keterampilan hidup abad ke-21 selain *learning and innovation skills* serta *life and career skills*. Literasi digital mencakup beberapa aspek, antara lain: 1. Literasi dasar, keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung. 2. Literasi media, kemampuan memahami serta menggunakan berbagai bentuk media baik yang bersifat cetak maupun digital. 3. Literasi teknologi, keterampilan memanfaatkan perangkat teknologi dan memahami etika digital; 4. Literasi visual, keterampilan menafsirkan dan memberi makna terhadap informasi visual. Literasi digital dapat mendorong individu untuk beradaptasi di era modern.⁶⁰ Trilling dan fadel mengemukakan bahwa keterampilan abad 21 mencakup tiga unsur utama yaitu *life and career skills*, *learning and innovation skills*, serta *information, media and technology skills*. Ketiga komponen utama itu disebut dengan konsep “*21st Century Knowledge-Skills Rainbow*”. Literasi digital berkembang dari literasi komputer dan informasi sejak dekade

⁵⁹ Yuyun A Tobondo And Sepryanus Rano Putra, *Eksplorasi Peran Metaliteracy Sebagai Kemampuan Metakognitif Dalam Pembentukan Desain Sumber Belajar Digital: Analisis Literatur Kualitatif*, N.D., 35.

⁶⁰ Fitriyani Fitriyani And Arief Teguh Nugroho, “Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21,” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 204, <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V2i2.1088>.

1980-1990-an. Oleh karena itu, literasi menjadi wujud dari keterampilan yang mengintegrasikan keterampilan teknologi, informasi, dan komunikasi, sebagai elemen dasar dalam menghadapi tantangan pada abad ke-21.⁶¹

Menurut Mukhadis masa pengetahuan (*knowledge age*) berada pada Abad ke-21 dimana aspek utama dalam pendidikan, ekonomi, sosial, dan industri adalah informasi. Seiring perkembangan zaman yang pesat bidang pendidikan pemanfaatan teknologi digital harus disesuaikan dengan kebutuhan. Peserta didik dituntut mampu beradaptasi dengan kehidupan (*life skills*).⁶² Berdasarkan Edi tantangan abad 21 bagi peserta didik dan pendidik adalah keterampilan teknologi digital. Selain menjadi sumber belajar, pendidik juga memfasilitasi peserta didik dengan membimbing peserta didik mencari berbagai sumber belajar melalui internet dan media digital. Menurut Litbang Kemdikbud pada tahun 2013 pendidikan abad 21 mendorong keterampilan peserta didik untuk menelusuri informasi, merumuskan masalah, berpikir analitis, bekerja sama, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah. Dalam era 4.0 literasi digital menjadi keterampilan hidup signifikan agar menjadi individu yang

⁶¹ Uswatun Khasanah, *Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)*, 2019, 1007.

⁶² Nyiayu Fahriza Fuadiah, *Integrasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Abad 21*, 2021, 64–65.

kompeten, berkarakter, kreatif dan mampu beradaptasi serta terus membangun inovasi.⁶³

Dalam penelitian terdapat sejumlah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital. Indikator dalam penelitian ini menggunakan teori Belshaw yang telah mengelompokkan keterampilan literasi digital ke dalam delapan elemen antara lain:⁶⁴

- a. Kultural terkait keterampilan memahami berbagai konteks sosial, budaya, dan etika dalam dunia digital;
- b. Kognitif yaitu keterampilan berpikir secara logis dan menilai informasi atau konten digital secara rasional;
- c. Konstruktif yaitu keterampilan membentuk, membangun, dan mengembangkan sesuatu yang bermanfaat melalui media digital;
- d. Komunikatif yaitu keterampilan berinteraksi dan berjejaring secara efektif di lingkungan digital;
- e. Percaya diri dan tanggung jawab yaitu mencerminkan kesadaran etis serta rasa aman dalam beraktivitas di dunia digital;
- f. Kreatif yaitu kemampuan menghasilkan ide baru dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital;

⁶³ Rika Yohana, *Upaya Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 2*, 2020, 1008–9.

⁶⁴ Pandu Jati Laksono, “Literasi Digital Calon Guru Sains Di Universitas Islam Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 5, No. 2 (2021): 100, <https://doi.org/10.19109/Ojpk.V5i2.10301>.

- g. Kritis yaitu keterampilan menganalisis, mengevaluasi, serta menyaring informasi secara objektif;
- h. Tanggung jawab sosial yaitu kesadaran untuk menggunakan media digital secara positif, etis, dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Berpikir Kritis

1) Pengertian, Konsep, dan Indikator Berpikir Kritis

Keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pendidikan salah satunya yaitu keterampilan berpikir kritis. Ennis pada tahun 1997 menekankan bahwa berpikir kritis merupakan metode berpikir logis dan reflektif untuk menentukan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Keterampilan ini mendorong peserta didik untuk menganalisis argumen, mengenali asumsi, menilai bukti, serta mengambil kesimpulan secara logis.⁶⁵ Berdasarkan pandangan Chukwuyenum pada tahun 2013 berpikir kritis merupakan perangkat signifikan untuk bertahan dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap pengambilan keputusan membutuhkan keterampilan menalar, memahami, menganalisis dan mengevaluasi informasi agar hasilnya valid. Paul dalam Gueldenzoph dan Snyder (2008) menekankan bahwa berpikir kritis adalah proses intelektual yang tersusun, dimana seseorang secara aktif mengonsep, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi melalui

⁶⁵ Zakia Yuwina Putri Et Al., “Hubungan Literasi Digital Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Negeri Se-Kecamatan Pauh Kota Padang,” *Biocephy: Journal Of Science Education* 5, No. 1 (2025): 246, <https://doi.org/10.52562/Biocephy.V5i1.1623>.

pengalaman, refleksi, dan komunikasi untuk menentukan apa yang dipercayai dan dilakukan.⁶⁶

Secara singkat, Duron mengemukakan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan untuk mengamati serta menilai informasi secara mendalam. Norris menegaskan bahwa berpikir kritis melibatkan penalaran rasional dalam menentukan apa yang dipercayai dan dilakukan, sementara Inch mengartikan sebagai proses menjawab pertanyaan secara logis ketika informasi yang relevan terbatas.⁶⁷ Dalam dunia pendidikan modern keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan. Berdasarkan Moore dan Stanley berpikir kritis menjadi dasar untuk memahami, menilai, dan menciptakan pengetahuan baru.⁶⁸

Sementara Facione menekankan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan mengontrol diri dalam menarik kesimpulan melalui proses interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi berdasarkan bukti, konsep, atau pertimbangan kontekstual yang relevan. Choy dan Cheah memandang sebagai proses berpikir holistik yang melibatkan keterampilan kognitif tingkat tinggi dalam mengelola informasi.⁶⁹ Secara keseluruhan, keterampilan berpikir kritis mencakup keterampilan klarifikasi

⁶⁶ Inayatul Fithriyah Et Al., *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix-D Smpn 17 Malang*, 2016, 581.

⁶⁷ Enok Noni Masrinah, "Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis," *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0"*, Agustus 2019, 928.

⁶⁸ Syane Triwulandari And Supardi U.S, "Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis," *Utile: Jurnal Kependidikan* 8, No. 1 (2022): 55, <https://doi.org/10.37150/Jut.V8i1.1618>.

⁶⁹ Lilis Nuryanti Et Al., *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp, N.D.*, 155.

dasar, pengambilan keputusan, penarikan kesimpulan, pemberian penjelasan lanjutan, hingga keterampilan memperkirakan dan mengintegrasikan informasi secara mendalam. Kata “kritis” diambil dari bahasa Yunani yang berarti menghakimi dan bermakna mengetahui kebenaran dengan menghilangkan kesalahan melalui penalaran logis. Sementara, Edward Glaser melalui Watson Glaser menegaskan kemampuan berpikir kritis termasuk metode berpikir secara mendalam dan analitis dalam memecahkan masalah. Firdaus menambahkan bahwa berpikir kritis mengikutsertakan strategi kognitif untuk mencapai pembelajaran yang terarah dan efektif.⁷⁰

Berdasarkan pandangan Beyer pada tahun 1955 menekankan ada enam karakteristik utama dalam keterampilan berpikir kritis. Pertama, *dispositions* yang berarti perilaku skeptis, keterbukaan, jujur toleransi baik pendapat atau data serta keinginan berubah apabila mengetahui argumen yang lebih kuat. Kedua *criteria*, yang berarti keterampilan menetapkan standar seperti relevansi, keakuratan, sumber kredibel, dan menilai informasi secara logis. Ketiga, *argument* yang berarti keterampilan mengenali, menilai, dan menciptakan argumen berdasarkan data. Keempat, *reasoning* yang berarti keterampilan mengambil keputusan dengan logis dari beberapa premis melalui analisis hubungan antar pernyataan.

⁷⁰ Alberth Supriyanto Manurung Et Al., “Implementasi Berpikir Kritis Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (2023): 122–23, <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikandasar.V5i2.3965>.

Kelima, *point of view* yang berarti melihat fenomena dari berbagai perspektif untuk mendapatkan pemahaman kompleks. Keenam, *procedures for applying criteria*, yang meliputi urutan tahapan-tahapan seperti merumuskan masalah, mengambil keputusan, serta mengidentifikasi alternatif solusi.⁷¹ Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat diartikan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan proses mengidentifikasi dan menghubungkan asumsi serta pengetahuan yang ada untuk mendapatkan pemahaman baru yang relevan. Proses ini meliputi keterampilan reflektif dalam memecahkan masalah, mengambil kesimpulan, memperkirakan kemungkinan, dan menarik keputusan secara logis.⁷²

Pada pendidikan abad 21 terdapat empat komponen utama yang harus ada dalam diri peserta didik salah satunya yaitu berpikir kritis. Dalam konteks keterampilan abad 21, berpikir kritis menjadi keterampilan esensial yang mendorong individu untuk mampu menalar secara logis dan reflektif dalam memecahkan masalah. Seiring berkembangnya zaman keterampilan ini hadir ketika seseorang dihadapkan pada situasi baru atau fenomena baru yang belum pernah diselesaikan sebelumnya. Hal ini terjadi karena seseorang mendapatkan dan menyimpan informasi baru dalam memori, lalu mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang telah

⁷¹ Ely Syafitri Et Al., *Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis*, N.D., 322–23.

⁷² Indah Tri Kusumawati Et Al., *Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model Pbl Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme*, 5, No. 1 (2022): 14.

dimiliki untuk menata ulang atau mendapatkan solusi yang tepat.⁷³ Perubahan pola pendidikan yang terjadi saat ini merupakan salah satu identitas dari era globalisasi atau era keterbukaan (*era of openness*), yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Era ini dikenal sebagai abad ke-21, di mana fokus utamanya adalah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Abad ke-21 membawa perubahan mendasar, terutama dalam bidang pendidikan.⁷⁴

Abad ke-21 ditandai dengan era disrupsi informasi yang mendorong digitalisasi di berbagai bidang kehidupan. Teknologi dan informasi menjadi pijakan utama dalam aktivitas masyarakat, sehingga setiap individu dituntut menguasai keterampilan abad ke-21. Salah satu tantangan penting di era disrupsi yaitu kemampuan berpikir kritis. Keterampilan tersebut dapat berkembang melalui latihan yang berkelanjutan serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Pendidik dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis peserta didik.⁷⁵ Saat Indonesia termasuk negara yang sedang memasuki era industri 4.0, yang ditandai oleh digitilisasi di berbagai bidang kehidupan. Dalam era ini masyarakat ditekan untuk mempunyai keterampilan

⁷³ Muzayyanatun Munawwarah Et Al., “Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Keterampilan Abad 21,” *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, No. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.35316/Alifmatika.2020.V2i1.37-58>.

⁷⁴ Rosnaeni Rosnaeni, “Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21,” *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2021): 4335, <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1548>.

⁷⁵ Eka Adha Apriliani And Reni Marlina, *Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Abad 2*, N.D., 1048.

yang relevan dengan perkembangan zaman. Perubahan *knowledge society* atau yang lebih dikenal masyarakat berbasis pengetahuan menuntut penguasaan keterampilan abad 21, khususnya dalam literasi teknologi informasi dan komunikasi (*ICT Literacy Skills*). Hal ini menjadikan penguasaan keterampilan berpikir kritis tidak hanya menjadi kebutuhan akademik, akan tetapi juga menjadi pijakan utama dalam menghadapi tantangan abad 21.⁷⁶

Pendidikan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dimana pendidik memegang peran utama dalam mengarahkan dan melatih keterampilan tersebut. Pendidik perlu mengaitkan keterampilan berpikir kritis dalam konten, proses, pembelajaran, serta metode penilaian agar peserta didik dapat berpikir reflektif, percaya diri dalam mengutarakan pendapat, dan terampil dalam mengimplementasikan pemikiran kritis.⁷⁷ Menurut Muhfahroyin, pendidikan yang menekankan keterampilan berpikir kritis bertujuan untuk membekali peserta didik menghadapi masa depan, khususnya dalam hal pemecahan masalah, pengambilan keputusan yang tepat, serta membangun keterampilan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).⁷⁸ Peserta didik yang mempunyai keterampilan berpikir kritis cenderung lebih cepat dalam mengelola informasi yang relevan khususnya

⁷⁶ Indah Agustina, *Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0*, N.D.

⁷⁷ Yanti Yulianti Et Al., *Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, N.D., 48.

⁷⁸ Dyanti Mahrannisya, "Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21," *Jupenji : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2, No. 1 (2023): 105, <https://doi.org/10.57218/Jupenji.Vol2.Iss1.598>.

dalam pembelajaran IPS. Melalui berbagai sumber belajar, seperti media digital, peserta didik dapat memilah informasi yang tidak relevan dan menggunakannya untuk mendapatkan solusi atau menarik keputusan yang tepat.⁷⁹ Dalam membentuk keterampilan berpikir kritis, peserta didik dapat diberikan sebuah permasalahan yang mendorong ketelitian serta kecermatan dalam menyelesaikan masalah.⁸⁰

Bidang pendidikan menjadikan keterampilan abad ke-21 sebagai fokus utama agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi di era informasi. Salah satu keterampilan utama tersebut yaitu berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis meliputi kemampuan mengidentifikasi serta memecahkan masalah secara inovatif dan efektif.⁸¹ Dalam penelitian terdapat sejumlah indikator yang guna mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap berpikir kritis. Indikator dalam penelitian ini menggunakan teori Ennis yang telah mengelompokkan keterampilan berpikir kritis ke dalam lima kategori utama antara lain:⁸²

⁷⁹ Dwi Nanda Akhmad Romadhon, "Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Sebagai Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21," *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 3, No. 2 (2019): 95–98, <https://doi.org/10.33087/Istoria.V3i2.69>.

⁸⁰ Riska Dwi Rahma Putri Et Al., "Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika," *Science And Education Journal (Sicedu)* 1, No. 2 (2022): 454, <https://doi.org/10.31004/Sicedu.V1i2.64>.

⁸¹ Maria Ulfa Lubis Et Al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan," *Anthor: Education And Learning Journal* 2, No. 5 (2023): 693–94, <https://doi.org/10.31004/Anthor.V1i5.222>.

⁸² Indah Tri Kusumawati Et Al., *Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model Pbl Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme*, 5, No. 1 (2022): 15.

- a. *Basic Support*, mencakup keterampilan memusatkan perhatian pada pertanyaan serta menganalisis suatu argumen;
- b. *Elementary Clarification*, mencakup keterampilan menilai kredibilitas sumber asal informasi serta melaksanakan observasi dan mempertimbangkan hasil pengamatan.
- c. *Advance Clarification*, meliputi keterampilan membuat serta mengevaluasi deduksi dan induksi, juga menilai suatu keputusan;
- d. *Inference*, keterampilan mendefinisikan istilah dan menilai ketepatan definisi atau penarikan kesimpulan;
- e. *Strategies and tactics*, keterampilan menentukan tindakan yang tepat berdasarkan hasil penalaran.

B. Perspektif Teori Islam

Konteks penelitian ini membahas literasi digital dan keterampilan berpikir kritis yang juga dapat ditinjau dari sudut pandang Islam. Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, akal, dan etika berpikir sehingga memberikan dasar konseptual yang kuat bagi pengembangan kemampuan literasi dan berpikir kritis. Nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadis menunjukkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan menalar bukan sekadar keterampilan intelektual, melainkan bagian dari ibadah yang mencerminkan ketaatan manusia kepada Allah SWT.

Pandangan Islam menempatkan perintah iqra' (membaca) sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan berpikir kritis. Membaca tidak hanya

dimaknai sebagai mengenali huruf, tetapi juga memahami tanda-tanda kebesaran Allah dalam wahyu maupun alam semesta. Surah Al-‘Alaq menegaskan bahwa membaca menjadi langkah awal terbentuknya pengetahuan dan pengembangan akal manusia.⁸³ Semangat iqra’ dan qalam membawa perubahan besar pada peradaban Arab dari tradisi lisan menuju tradisi literasi. Rasulullah SAW menekankan pentingnya membaca dan menulis melalui para pencatat wahyu (kuttab al-wahy), bahkan tawanan Perang Badar dibebaskan dengan syarat mengajarkan baca tulis kepada kaum muslim.⁸⁴ tradisi literasi Islam terus berkembang melalui pembukuan Al-Qur’an dan hadis hingga berdirinya Baitul Hikmah pada masa Dinasti Abbasiyah sebagai pusat ilmu pengetahuan. Perkembangan tersebut menjadikan dunia Islam mengalami kemajuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.⁸⁵

Konteks Islam memandang berpikir bukan sekadar aktivitas logis, tetapi proses menalar untuk memahami pengetahuan dan fenomena sebagai bentuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Proses berpikir mendorong manusia mencari ide, solusi, serta memahami hubungan sebab-akibat suatu peristiwa. Abdul Majid an-Najjar menjelaskan bahwa kemampuan berpikir membantu manusia memahami hukum-hukum alam (*sunatullah*) dan menafsirkan pesan Ilahi.⁸⁶ Berpikir kritis juga dipandang sebagai kemampuan

⁸³ Ratnaduhita Nabilah Azzahra Et Al., *Qs. Al-Alaq (3) : Landasan Berpikir Kritis Sebagai Kunci Inovasi*, N.D., 14–15.

⁸⁴ Thoriq Aziz Jayana, “Pendidikan Literasi Berbasis Alquran Dalam Tinjauan Teologis, Historis, Dan Sosiologis,” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 10, No. 2 (2021): 212, <https://doi.org/10.35878/Islamicreview.V10i2.313>.

⁸⁵ Pupungawi Maisyarah And Ihwan Amalih, “Literasi Dalam Al-Qur’an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, No. 2 (2023): 249–50, <https://doi.org/10.58518/Alfurqon.V6i2.1853>.

⁸⁶ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Dalam Alquran: Perspektif Psikologi Pendidikan*, 5, No. 1 (2018): 28–29.

menelaah dan mempertimbangkan informasi secara objektif sebelum mengambil keputusan. Islam menempatkan kemampuan tersebut sebagai bagian dari anugerah akal yang diberikan kepada manusia. Al-Qur'an berulang kali mendorong manusia menggunakan akalnya melalui perintah seperti *yatafakkarun*, *ya 'qilun*, dan *yandzurun*.⁸⁷

Ajaran Islam mengenal istilah tabayyun yang berarti upaya memastikan kebenaran suatu informasi sebelum meyakini atau menyebarkannya. Effendi menjelaskan bahwa tabayyun merupakan tindakan menelusuri fakta secara teliti, hati-hati, dan cermat. Konsep tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk tidak mudah menerima informasi tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Prinsip tabayyun juga menegaskan pentingnya berpikir kritis sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat:6⁸⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدْغَمِينَ

6. *Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.*

Tafsir Al-Muyassar menegaskan bahwa apabila seseorang yang fasik membawa suatu berita, umat Islam diperintahkan untuk menelusuri kebenarannya terlebih dahulu agar tidak menzalimi pihak lain karena informasi

⁸⁷ Azzahra Et Al., *Qs. Al-Alaq (3) : Landasan Berpikir Kritis Sebagai Kunci Inovasi*, 15.

⁸⁸ Hendrayadi, "Berpikir Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, No. 2 (2023): 2382–91.

yang salah. Konsep tabayyun tersebut sejalan dengan nilai-nilai berpikir kritis yang menekankan sikap teliti dan hati-hati terhadap informasi. Al-Qur'an juga berulang kali menegaskan pentingnya berpikir melalui istilah seperti *tatafakkaruun*, *ta'qiluun*, *ulil albaab*, dan *yatadabbaruun*. Penegasan tersebut salah satunya tercantum dalam Surat Al-Baqarah ayat 44 yang menegur orang-orang yang menyeru kebaikan tetapi tidak melakukannya sendiri.⁸⁹

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

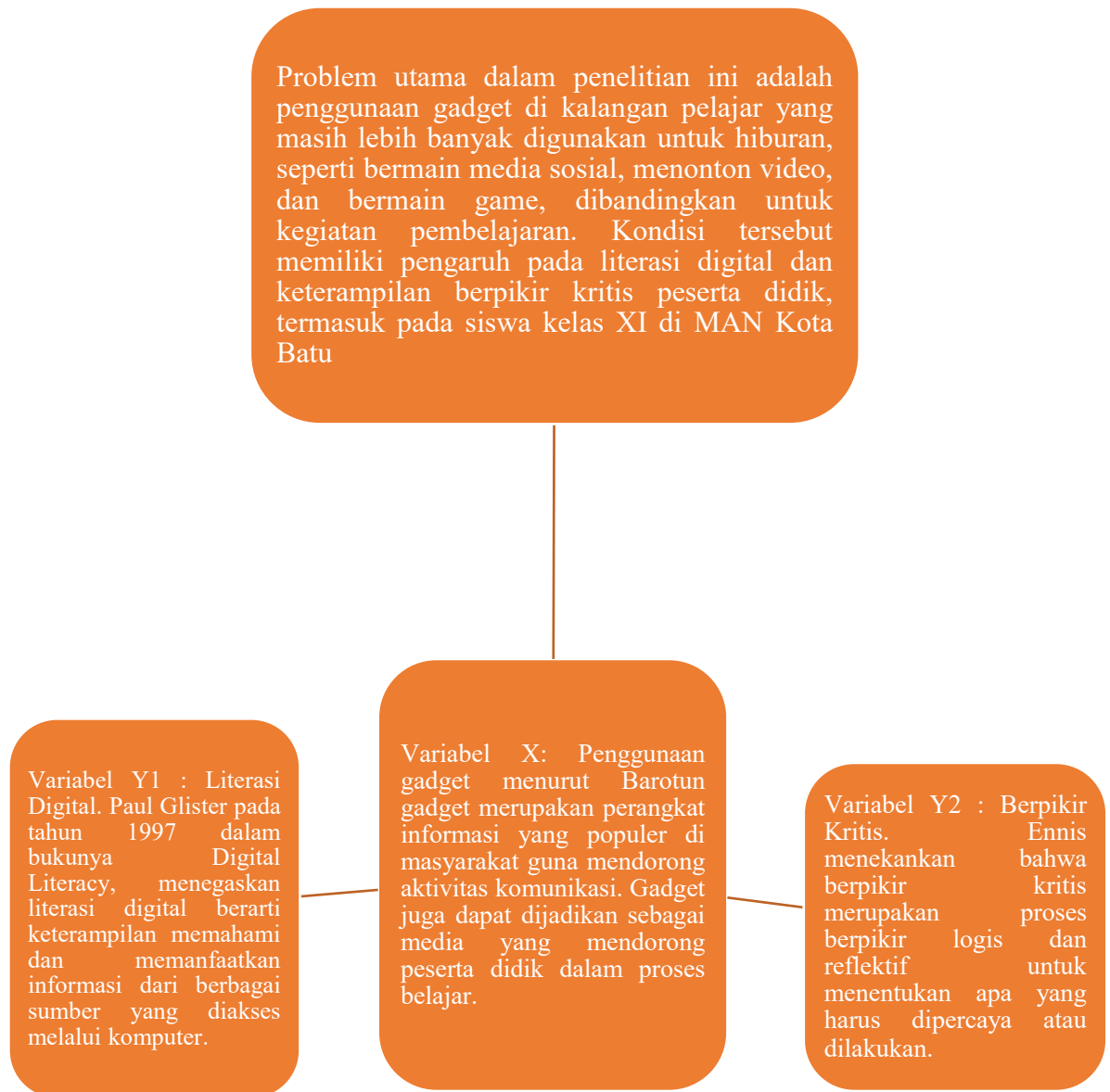
44. *Mengapa kamu menyuruh orang lain untuk (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca kitab suci (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?*

Ayat ini ditujukan kepada para pemuka agama Bani Israil yang menganjurkan orang lain untuk beriman kepada Nabi Muhammad SAW, tetapi mereka sendiri enggan melakukannya. Menurut riwayat Ibnu Abbas, ayat ini menjadi peringatan agar manusia menggunakan akalnya untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan. Meskipun ditujukan kepada kaum Yahudi, pesan moralnya bersifat universal menekankan pentingnya konsistensi antara ucapan dan perbuatan. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kritis dalam Islam memiliki peran penting sebagai dasar kemajuan dan kematangan manusia.⁹⁰

C. Kerangka Teori

⁸⁹ Hendrayadi, "Berpikir Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

⁹⁰ Hendrayadi, "Berpikir Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam."



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka guna menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel secara objektif.⁹¹ Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dikarenakan penelitian ini dilakukan tanpa manipulasi akan tetapi menelaah hubungan sebab-akibat yang telah terjadi secara alami.⁹²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu, yang terletak di Jl. Pattimura No.25, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena MAN Kota Batu termasuk salah satu dari madrasah riset yang ada di Jawa Timur. Selain itu, MAN Kota Batu juga memiliki program “Madrasah *Go Digital*” yang mendorong penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital dan alat elektronik untuk menunjang proses belajar. Meski demikian, di lingkungan sekolah tidak terdapat kebijakan tertulis terkait penggunaan *gadget* di sekolah, sementara ada beberapa pendidik yang belum mampu menggunakan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Fenomena ini menekankan adanya

⁹¹ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 3, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

⁹² Ni Luh Wayan Nopa Suartini and Ni Ketut Suarni, “Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 333, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36045>.

kesenjangan antara visi digitalisasi pendidikan dengan praktik di sekolah, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Tidak hanya itu, berlangsungnya kelas roset di MAN Kota Batu secara khusus melatih peserta didik agar berpikir analitis dan ilmiah. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan aksesibilitas dan dukungan sekolah terhadap kegiatan penelitian, menjadikan MAN Kota Batu tempat yang ideal untuk memperoleh data empiris yang akurat serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan berbasis digital di lingkungan madrasah.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas termasuk variabel independen atau variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah penggunaan *gadget* siswa kelas XI MAN Kota Batu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat termasuk variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah literasi digital dan berpikir kritis mata pelajaran IPS peserta didik kelas XI MAN Kota Batu.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yaitu seluruh objek atau subjek yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sementara sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut yang dijadikan sumber data penelitian.⁹³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI MAN Kota Batu tahun ajaran 2025/2026. Populasi yang diteliti meliputi sampel dengan jumlah 403 dan slovin 5% dengan teknik *random sampling*.

E. Data Dari Sumber Data

1. Data

Data berisi sekumpulan informasi yang diklasifikasi untuk tujuan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendekatan penelitian kuantitatif mengolah data yang diperoleh secara numerik atau biasanya berupa angka. Dalam penelitian membutuhkan jumlah siswa dan temuan angket untuk mengambil data.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data yang dikumpulkan dalam penelitian. Berikut ini sumber data dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data primer mengarah pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Angket terkait intensitas penggunaan *gadget*, bagaimana pemanfaatannya dalam mendorong literasi digital, serta cara peserta mengolah informasi yang didapatkan melalui pemanfaatan *gadget*

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*, 19 (Alfabeta, 2013), 215.

khususnya dalam mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu tahun ajaran 2025/2026 dijadikan sebagai sumber data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk memperkuat keaslian data yang telah dikumpulkan. Tinjauan pustaka, artikel jurnal dan dokumentasi merupakan bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menelusuri sumber berdasarkan variabel penelitian yang dibutuhkan guna mengumpulkan data sekunder meliputi tinjauan pustaka, jurnal, dan buku. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti maupun fenomena yang berada di lapangan untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumentasi, yang kemudian diterapkan untuk menampilkan temuan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu angket dan dokumentasi. Penggunaan angket untuk mengukur dua variabel utama yaitu variabel X (penggunaan *gadget*) dan Variabel Y (literasi digital dan berpikir kritis). Angket ini disusun berdasarkan indikator yang sudah disesuaikan dengan teori yang digunakan. Setiap indikator dijelaskan menjadi beberapa pernyataan dengan skala likert lima pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Responden dalam pengisian angket ini adalah peserta didik kelas XI di MAN Kota Batu tahun ajaran 2025/2026. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti daftar

nama siswa, nilai akademik sebelumnya sebagai acuan dalam menentukan kesetaraan kelas eksperimen dan kontrol, serta foto kegiatan pembelajaran selama perlakuan berlangsung. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan selain hasil pengisian angket dan dokumentasi, terdapat data performance task dengan rubrik penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket penggunaan *gadget*

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Penggunaan <i>Gadget</i>	Penggunaan <i>gadget</i> sebagai dorongan kebutuhan	1-4	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	Peningkatan aspek akademis	5-8	
	Pengembangan keterampilan bahasa	9-12	
	Tingkat kejenuhan belajar	13-16	
	Tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis	17-20	
	Frekuensi dan durasi penggunaan <i>gadget</i>	21-24	

Tabel 6.3 Kisi-Kisi Angket Literasi Digital

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Literasi Digital	Kultural	1-3	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	Kognitif	4-6	
	Konstruktif	7-9	
	Komunikatif	10-12	
	Percaya diri dan tanggung jawab	13-15	
	Kreatif	16-18	
	Kritis	19-21	
	Tanggung jawab sosial	22-24	

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Berpikir Kritis	<i>Basic Support</i>	1-3	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	<i>Elementary</i>	4-6	
	<i>Clarification, Advance</i>	7-9	
	<i>Clarification</i>	10-12	
	<i>Inference</i>	13-15	
	<i>Strategies and tactics</i>		

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menilai sejauh mana responden memahami pernyataan penelitian. Ada kemungkinan responden tidak memahami pernyataan jika hasilnya tidak valid. Teknik korelasi *Product Moment* digunakan peneliti untuk menilai validitas kuesioner. Uji validitas korelasi Product Moment diukur dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Validitas kuesioner dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana kuesioner tersebut dapat dikatakan valid atau tidak. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dapat dinyatakan valid dan ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ kuesioner dinyatakan belum valid.

2. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi jawaban responden merupakan ukuran keandalan kuesioner. Nilai ini direpresentasikan secara numerik, biasanya sebagai koefisien; semakin konsisten jawaban responden, semakin besar koefisiennya. Dalam penelitian ini tingkat reliabilitas kuesioner diukur dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_i^2 : jumlah varian total

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Berdasarkan pandangan Sugiyono angket merupakan alat yang berisi pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden guna dijawab.⁹⁴ Informasi dari peserta didik terkait penggunaan *gadget*, keterampilan literasi digital dan berpikir kritis dikumpulkan untuk penelitian menggunakan pendekatan angket.

2. Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi berdasarkan sugiyono merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen dan gambar laporan disertai keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁹⁵

⁹⁴ Salman Al Farisi Et Al., “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Viii Tentang Permainan Sepakbola Di Smpn 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang,” *Jurnal Literasi Olahraga* 2, No. 1 (2021): 76–80, <https://doi.org/10.35706/Jlo.V2i1.4022>.

⁹⁵ Yusnidar Lase And Ayler Beniah Ndraha, “Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli,” *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, No. 3 (2023): 1808, <https://doi.org/10.35794/Jmbi.V10i3.52456>.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan peneliti di lapangan secara langsung. Dalam observasi peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang sedang diamati.⁹⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penggunaan *gadget* oleh siswa serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung aktivitas digital mereka. observasi ini berfungsi sebagai data pendukung kuantitatif untuk memverifikasi kesesuaian antara hasil angket dengan kondisi faktual di lapangan.

I. Analisis Data

Selama proses penelitian data yang didapatkan tidak selalu akurat dan dapat dipercaya sehingga dibutuhkan uji kelayakan serta diolah menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS. Langkah-langkah analisis mencakup :

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji ini guna untuk memahami apakah data tersebut berdistribusi normal. Dalam pengujian ini memanfaatkan Kolmogrov-Smirnov Test. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi tidak normal.

⁹⁶ Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara penggunaan *gadget* dengan literasi digital dan berpikir kritis memenuhi asumsi linearitas, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana Digunakan untuk menguji pengaruh X1 (penggunaan *gadget*) terhadap Y1 (literasi digital) dan X1 (penggunaan *gadget*) terhadap Y2 (berpikir kritis) secara terpisah. Jika Sig. $<0,05$ maka terdapat pengaruh, $>0,05$ tidak terdapat pengaruh. Analisis ini menggunakan pendekatan uji T (parsial). Berdasarkan Permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho1 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap literasi digital pada kelas XI MAN Kota Batu.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap literasi digital pada kelas XI MAN Kota Batu.

Ho2 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap berpikir kritis pada kelas XI MAN Kota Batu.

Ha2 : Terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* berpikir kritis pada kelas XI MAN Kota Batu.

J. Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian berdasarkan hasil analisis statistik.⁹⁷

Penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tailed test*) karena hipotesis penelitian tidak menunjukkan arah hubungan tertentu, melainkan hanya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Uji dua pihak digunakan apabila hipotesis penelitian tidak menunjukkan arah positif maupun negatif secara khusus. Uji dua arah digunakan ketika hipotesis hanya bertujuan mengetahui adanya pengaruh antarvariabel tanpa menunjukkan arah hubungan tertentu.

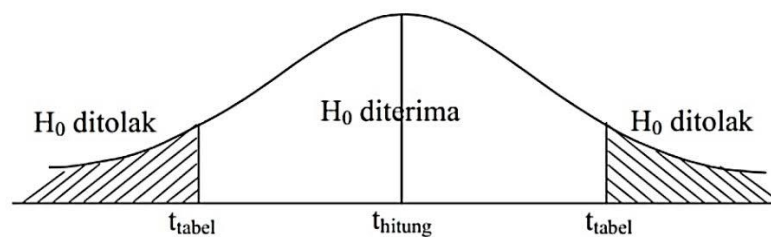
Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN RND*.

2. Jika nilai t_{hitung} berada di antara $-t_{tabel}$ sampai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat melalui kurva uji t dua pihak (*two tailed test*), yaitu daerah penolakan H_0 berada pada sisi kiri dan kanan kurva distribusi. Apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka hipotesis penelitian diterima. Uji dua pihak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tanpa menunjukkan arah hubungan variabel secara khusus.



Gambar 3.2 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tahapan utama yang terdiri dari pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian. Setiap tahapan didalamnya memiliki langkah sistematis guna penelitian berjalan sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan.

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini mencakup: penyusunan proposal penelitian, seminar proposal,

perbaikan proposal, penyusunan dan uji coba instrumen, pengurusan surat izin penelitian.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap ini merupakan inti dari penelitian, dimana peneliti melaksanakan perlakuan sesuai dengan desain *expost de facto* yang telah dirancang.

3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Aktivitas yang dilakukan mencakup: pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian, bimbingan dan revisi laporan, dan ujian skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu sampai sekarang terus melihatkan perkembangan yang signifikan. Berdirinya lembaga ini tampak kokoh dan terus menerus melakukan perbaikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendorong proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam perjalanannya, terjadi beberapa perubahan nama seiring dengan penyesuaian kelembagaan.⁹⁸

Pada mulanya, PGAA NU Batu menjadi awal nama lembaga ini. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 1970, statusnya berubah menjadi SPIAIN Sunan Ampel. Pada masa tersebut, lembaga ini belum mempunyai gedung sendiri dan sementara menggunakan fasilitas Gedung Al-Ma'arif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu. Riwayat perjalanan instansi ini juga diwarnai dengan pergantian kepemimpinan. Secara kronologis, pimpinannya adalah sebagai berikut:

1. Moh. Rofi'i (1970–1974),
2. Ghozali Noor, BA (1974–1980),
3. Drs. Sulhani (1980–1989),

⁹⁸ Informasi ini didpatkan melalui link : <https://mankotabatu.sch.id/>. Yang diakses pada tanggal 12 Desember 2025

4. Drs. H. Toras Gultom (1989–1993),
5. Drs. H. Untung Saleh (1993–1999),
6. Drs. H. Tonem Hadi (1999–2004)
7. Drs. H. A. Dhohiri (2004–2005),
8. Masrur Arifin, S.Pd (2005–2008),
9. Drs. Winarso (2008–2016),
10. Sudirman, S.Pd., MM (2016–2020), dan
11. Drs. Farhadi, M.Si. (2020–sekarang).

Tahun 1978 menjadi awal pengesahan lembaga ini sebagai Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, meskipun saat itu kegiatan pembelajaran masih menempati gedung Al-Ma'arif Batu. Setahun kemudian, tepatnya tahun 1979, MAN Malang II berpindah ke Gedung MI Raudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan status sewa bangunan.

Tahun 1981 menjadi awal kemajuan signifikan bagi MAN Malang II karena untuk pertama kalinya memiliki gedung sendiri yang berlokasi di Jalan Pattimura No. 25 Batu melalui dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981. Perbaikan sarana dan prasarana juga terus dilakukan, termasuk pembangunan gedung pesantren seluas 4.000 m² yang berdiri di atas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu. Selanjutnya terjadi perubahan penting lainnya yaitu ketika Batu beralih status sebagai kota. Sejalan meningkatnya status wilayah tersebut, MAN Malang II Batu resmi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.

Selama hampir lima dekade perjalanan institusi ini, MAN Kota Batu telah mengalami sebelas kali pergantian pimpinan. Dinamika tersebut menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, termasuk peningkatan kualitas layanan seiring bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun.

2. Profil

a) Struktur Organisasi



Gambar 4.3 Struktur Organisasi MAN Kota Batu

b) Visi dan Misi

Visi dan misi MAN Kota Batu merupakan landasan filosofis dan arah strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Visi menggambarkan cita-cita jangka panjang madrasah, sedangkan misi menjadi pedoman operasional dalam mewujudkan visi tersebut melalui berbagai program dan kegiatan pendidikan yang terencana dan terukur. Berikut ini adalah visi MAN Kota Batu “*Terwujudnya Madrasah Unggul Dan Bermartabat*”

Indikator Visi

1. Warga madrasah yang islami, nasionalis, moderat, dan berakhlak mulia.
2. Warga madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Madrasah digital yang ramah dan berbudaya riset.

Misi Madrasah:

1. Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis, moderat, dan berakhlak mulia.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi
4. Membekali peserta didik dengan kecakapan abad 21 (4C).
5. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan berbasis riset.

c) Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MAN Kota Batu disusun sebagai acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan madrasah. Kurikulum ini dirancang secara komprehensif dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik lingkungan madrasah. Berdasarkan dokumen Ringkasan Kurikulum MAN Kota Batu Tahun Ajaran 2025/2026, sistem pembelajaran di MAN Kota Batu menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII.

Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), sedangkan Kurikulum 2013 tetap digunakan pada kelas XI dan XII untuk menyelesaikan capaian pembelajaran sebelum penerapan penuh kurikulum merdeka.

Struktur kurikulum di MAN Kota Batu terdiri atas tiga komponen utama, yaitu kegiatan intrakurikuler, muatan lokal, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang disusun secara bertahap dari materi mudah hingga sulit. Muatan lokal bertujuan mengenalkan potensi dan kearifan lingkungan sekitar kepada peserta didik, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana pengembangan minat dan bakat siswa, baik melalui kegiatan wajib maupun pilihan.

Dalam proses pembelajaran, MAN Kota Batu menerapkan beberapa model pembelajaran, seperti *project based learning* (PjBL), *problem based learning* (PBL), serta *discovery/inquiry learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik. Selain itu, guru juga menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, meliputi program tahunan, program semester, silabus, serta modul ajar. Penilaian pembelajaran dilakukan melalui asesmen sumatif dan asesmen akhir semester/tahun untuk mengetahui perkembangan serta ketuntasan belajar peserta didik. Madrasah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 80 pada seluruh mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

d) Kondisi Guru dan Siswa

Kondisi guru dan siswa merupakan komponen penting dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran di MAN Kota Batu. Guru berperan sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran, sedangkan siswa menjadi subjek utama dalam proses pendidikan, sehingga interaksi keduanya sangat menentukan efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

e) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MAN Kota Batu disediakan sebagai penunjang utama terselenggaranya proses pendidikan yang optimal. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan layak diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi seluruh warga madrasah.

Tabel 4.8 Sarana Prasarana MAN Kota Batu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ma'had ulya putri	1
2.	ma'had ulya putra	1
3.	perpustakaan	1
4.	koperasi	1
5.	kantin	6 lapak
6.	Laboratorium IPA	2
7.	Lapangan	2
8.	Aula	1
9.	Gedung PTSP	1
10.	Masjid Ihya' Ulumuddin	1
11.	Gedung Kelas Baru	6
12.	Gedung Kelas Lama	26
13.	Parkiran Basemeent	1
14.	Laboratorium Komputer	3

f) Program Unggulan

Program unggulan MAN Kota Batu dirancang sebagai bentuk penguatan mutu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi akademik, religius, dan keterampilan peserta didik. Melalui program ini, madrasah berupaya mencetak lulusan yang berprestasi, berkarakter, serta mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional. MAN Kota Batu telah ditetapkan menjadi Madrasah Penyelenggara Riset sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6567 Tahun 2020. MAN Kota Batu mempunyai program riset yang ditujukan pada kegiatan ilmiah yang terstruktur, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga analisis dan interpretasi informasi guna memperluas pemahaman peserta didik terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek kajian. Dalam program riset peserta didik didorong untuk berpikir kritis melalui pengujian konsep dan pengembangan gagasan, sehingga mampu memahami secara nyata serta lebih mendalam dan ilmiah.

MAN Kota Batu memfasilitasi peserta didik agar memiliki potensi akademik unggul, dengan menyelenggarakan Program Kelas Olimpiade. Fokus utama dari program ini adalah pembinaan intensif di berbagai bidang keilmuan, antara lain Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, dan Geografi. Program ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk berprestasi dalam ajang Kompetensi Sains Madrasah (KSM) maupun olimpiade sains

lainnya. Peserta program dikelompokkan dalam satu rombongan belajar khusus agar proses pendalaman materi, latihan pemecahan masalah, dan pembimbingan oleh guru berkompeten dapat berjalan secara optimal dan terarah.

Program kelas Tahfidz dihadirkan oleh MAN Kota Batu guna mewujudkan visi pembentukan generasi Qur'ani dan program ini menjadi salah satu program unggulan madrasah. Program ini memberikan layanan khusus melalui pengelompokan siswa dalam rombongan belajar yang berproentasi pada percepatan dan penguatan hafalan Al-qur'an. Rancangan pelaksanaan diharapkan mampu mencetak hafizh dan hafizhah yang memiliki kualitas hafalan yang kuat dan terjaga, tanpa mengabaikan pencapaian akademik pada mata pelajaran umum. Peserta didik mendapatkan pendampingan intensif dari pembimbing yang kompeten guna mencapai target hafalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan madrasah.

g) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kota Batu berfungsi sebagai wadah pengembangan minat, bakat, dan kepribadian peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler. Keberadaan kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, kerja sama, kedisiplinan, serta keterampilan sosial siswa secara seimbang. MAN Kota Batu menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan karakter peserta didik di luar

kegiatan akademik. Kegiatan Pramuka berperan dalam membentuk sikap disiplin, kemandirian, kepemimpinan, serta jiwa sosial siswa. Ekstrakurikuler Robotik dan Desain Grafis menjadi wadah penguatan keterampilan abad ke-21, khususnya dalam bidang teknologi, kreativitas, dan inovasi, sehingga siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan Jurnalistik melatih kemampuan literasi, berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi melalui aktivitas menulis, peliputan, dan penyajian informasi. Sementara itu, Palang Merah Remaja (PMR) berfokus pada pembinaan kepedulian sosial, kesiapsiagaan, dan sikap kemanusiaan. Adapun ekstrakurikuler Bola Basket bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, sportivitas, kerja sama tim, serta semangat kompetitif yang sehat di kalangan peserta didik.

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas terpakai yang diperoleh melalui proses penilaian oleh ahli, yaitu dosen pembimbing, Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd. Validasi oleh ahli bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel, memiliki kejelasan bahasa, serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah dinyatakan valid oleh ahli, instrumen penelitian berupa angket kemudian disebarkan secara offline melalui

media Google Form kepada 203 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penggunaan Google Form dipilih untuk mempermudah proses penyebaran dan pengumpulan data secara efektif dan efisien, sehingga responden dapat mengisi angket dengan lebih fleksibel. Angket tersebut memuat pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan *gadget*, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berikut tabel uji validitas:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan *Gadget*

Sub Variabel	No Item	r Tabel	Sig	Keterangan
1	2	3	4	5
Penggunaan <i>gadget</i> sebagai dorongan kebutuhan	X.1	0,138	0,506	VALID
	X.2	0,138	0,485	VALID
	X.3	0,138	0,348	VALID
	X.4	0,138	0,241	VALID
Peningkatan aspek akademis	X.5	0,138	0,402	VALID
	X.6	0,138	0,316	VALID
	X.7	0,138	0,597	VALID
	X.8	0,138	0,571	VALID
Pengembangan keterampilan bahasa	X.9	0,138	0,535	VALID
Pengembangan keterampilan bahasa	X.9	0,138	0,535	VALID
	X.10	0,138	0,511	VALID
	X.11	0,138	0,583	VALID
	X.12	0,138	0,277	VALID
Tingkat kejenuhan belajar	X.13	0,138	0,203	VALID
	X.14	0,138	0,259	VALID
	X.15	0,138	0,409	VALID
	X.16	0,138	0,352	VALID
Tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis	X.17	0,138	0,583	VALID
	X.18	0,138	0,576	VALID
	X.19	0,138	0,662	VALID
	X.20	0,138	0,610	VALID
Frekuensi dan durasi penggunaan <i>gadget</i>	X.21	0,138	0,046	TIDAK VALID
	X.22	0,138	0,500	VALID
	X.23	0,138	0,444	VALID
	X.24	0,138	0,333	VALID

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital

Sub Variabel	No Item	r Tabel	Sig	Keterangan
Kultural	Y1.1	0,138	0,593	VALID
	Y1.2	0,138	0,649	VALID
	Y1.3	0,138	0,664	VALID
Kognitif	Y1.4	0,138	0,664	VALID
	Y1.5	0,138	0,646	VALID
	Y1.6	0,138	0,665	VALID
Konstruktif	Y1.7	0,138	0,553	VALID
	Y1.8	0,138	0,554	VALID
	Y1.9	0,138	0,464	VALID
Komunikatif	Y1.10	0,138	0,655	VALID
	Y1.11	0,138	0,543	VALID
	Y1.12	0,138	0,660	VALID
Percaya diri dan tanggung jawab	Y1.13	0,138	0,576	VALID
	Y1.14	0,138	0,705	VALID
	Y1.15	0,138	0,706	VALID
Kreatif	Y1.16	0,138	0,554	VALID
	Y1.17	0,138	0,592	VALID
	Y1.18	0,138	0,565	VALID
Kritis	Y1.19	0,138	0,671	VALID
	Y1.20	0,138	0,602	VALID
	Y1.21	0,138	0,536	VALID
Tanggung jawab sosial	Y1.22	0,138	0,555	VALID
	Y1.23	0,138	0,579	VALID
	Y1.24	0,138	0,601	VALID

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kritis

Sub Variabel	No Item	r Tabel	Sig	Keterangan
<i>Basic Support</i>	Y2.1	0,138	0,675	VALID
	Y2.2	0,138	0,656	VALID
	Y2.3	0,138	0,645	VALID
<i>Elementary Clarification</i>	Y2.4	0,138	0,685	VALID
	Y2.5	0,138	0,614	VALID
	Y2.6	0,138	0,732	VALID
<i>Advance Clarification</i>	Y2.7	0,138	0,706	VALID
	Y2.8	0,138	0,645	VALID
	Y2.9	0,138	0,670	VALID
<i>Inference</i>	Y2.10	0,138	0,707	VALID
	Y2.11	0,138	0,671	VALID
	Y2.12	0,138	0,663	VALID
<i>Strategies and tactics</i>	Y2.13	0,138	0,646	VALID
	Y2.14	0,138	0,449	VALID
	Y2.15	0,138	0,419	VALID

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian sehingga dapat digunakan

sebagai alat pengumpulan data yang terpercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran pada kondisi yang relatif sama.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Penggunaan <i>Gadget</i> , Literasi Digital, dan Berpikir Kritis	96.6	203	Reliabel

c. Uji Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian pada setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari jawaban responden. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 203 peserta didik kelas XI MAN Kota Batu yang menjadi sampel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Deskriptif Indikator Penggunaan *Gadget*

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan <i>gadget</i> sebagai dorongan kebutuhan	203	6	20	16.34	2.094
Peningkatan aspek akademis	203	7	20	15.97	2.649
Pengembangan keterampilan bahasa	203	9	20	15.82	2.685
Tingkat kejenuhan belajar	203	7	20	13.54	2.572
Tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis	203	8	20	15.82	2.661

Frekuensi dan durasi penggunaan <i>gadget</i>	203	5	15	10.30	2.192
Valid N(listwise)	203				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel penggunaan *gadget* terdiri dari beberapa indikator yaitu dorongan kebutuhan, aspek akademis, keterampilan bahasa, kejenuhan belajar, literasi digital dan berpikir kritis, serta durasi penggunaan *gadget*. Indikator dorongan kebutuhan memperoleh nilai mean sebesar 16,34, aspek akademis sebesar 15,97, keterampilan bahasa sebesar 15,82, kejenuhan belajar sebesar 13,54, literasi digital dan berpikir kritis sebesar 15,82, serta durasi penggunaan *gadget* sebesar 10,30. Indikator dorongan kebutuhan memperoleh nilai mean tertinggi, sedangkan durasi penggunaan *gadget* memperoleh nilai mean terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* peserta didik lebih banyak dipengaruhi oleh kebutuhan dan aktivitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.14 Hasil Uji Deskriptif Indikator Literasi Digital

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kultural	203	6	15	12.63	1.916
Kognitif	203	4	15	12.34	2.027
Konstruktif	203	4	15	11.24	2.659
Komunikatif	203	5	15	12.36	2.250
Percaya diri dan tanggung jawab	203	4	15	13.21	2.007
Kreatif	203	5	15	11.63	2.326
Kritis	203	6	15	12.58	2.096
Tanggung jawab sosial	203	5	15	12.24	2.251
Valid N (listwise)	203				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel literasi digital terdiri dari indikator kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif,

percaya diri dan tanggung jawab, kreatif, kritis, serta tanggung jawab sosial. Indikator kultural memperoleh nilai mean sebesar 12,63, kognitif sebesar 12,34, konstruktif sebesar 11,24, komunikatif sebesar 12,36, percaya diri dan tanggung jawab sebesar 13,21, kreatif sebesar 11,63, kritis sebesar 12,03, serta tanggung jawab sosial sebesar 12,24. Indikator percaya diri dan tanggung jawab memperoleh nilai mean tertinggi, sedangkan indikator konstruktif memperoleh nilai mean terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu menggunakan media digital secara aman dan bertanggung jawab dibandingkan menghasilkan karya digital.

Tabel 4.15 Hasil Uji Deskriptif Indikator Berpikir Kritis

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Basic Support</i>	203	5	15	11.98	2.119
<i>Elementary Clarification,</i>	203	6	15	12.51	1.998
<i>Advance Clarification</i>	203	5	15	11.90	2.252
<i>Inference</i>	203	7	15	11.77	2.085
<i>Strategies and tactics</i>	203	5	15	11.61	2.407
Valid N (listwise)	203				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel berpikir kritis terdiri dari indikator *basic support*, *elementary clarification*, *advance clarification*, *inference*, serta *strategies and tactics*. Indikator *basic support* memperoleh nilai mean sebesar 11,98, *elementary clarification* sebesar 12,51, *advance clarification* sebesar 11,90, *inference* sebesar 11,77, serta *strategies and tactics*

sebesar 11,61. Indikator *elementary clarification* memperoleh nilai mean tertinggi, sedangkan *strategies and tactics* memperoleh nilai mean terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu memahami dan menjelaskan informasi dibandingkan menentukan strategi dalam menyelesaikan permasalahan.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dorongan kebutuhan	203	6	20	16.34	2.094
aspek akademis	203	7	20	15.97	2.649
keterampilan bahasa	203	9	20	15.82	2.685
kejenuhan belajar	203	7	20	13.54	2.572
literasi digital dan berpikir kritis	203	8	20	15.82	2.661
durasi penggunaan gadget	203	5	15	10.30	2.192
Valid N (listwise)	203				

Gambar 4.4 Uji Deskriptif Indikator Penggunaan *Gadget*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kultural	203	6	15	12.63	1.916
kognitif	203	4	15	12.34	2.027
konstruktif	203	4	15	11.24	2.659
komunikatif	203	5	15	12.36	2.250
percaya diri dan tanggung jawab	203	4	15	13.21	2.007
kreatif	203	5	15	11.63	2.326
kritis	203	6	15	12.58	2.096
tanggung jawab sosial	203	5	15	12.24	2.251
Valid N (listwise)	203				

Gambar 4.5 Uji Deskriptif Literasi Digital

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
basic support	203	5	15	11.98	2.119
elementary clarification	203	6	15	12.51	1.998
advance clarification	203	5	15	11.90	2.252
inference	203	7	15	11.77	2.085
strategies and tactics	202	5	15	11.61	2.407
Valid N (listwise)	202				

Gambar 4.6 Uji Deskriptif Indikator Berpikir Kritis

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	N	Test Statistic	Asymp. Sig (2-Tailed)	Kesimpulan
1.	X (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y1 (Literasi Digital)	203	0,041	0,200	NORMAL
2.	X (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y2 (Berpikir Kritis)	203	0,041	0,200	NORMAL

Uji normalitas ini dilakukan terhadap masing-masing model regresi dari nilai residual. Tujuan dari hal ini untuk mengetahui apakah residual data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada model regresi penggunaan *gadget* (X) terhadap literasi digital (Y1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada model regresi penggunaan *gadget* (X) terhadap berpikir kritis (Y2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49953626
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.033
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.7 Uji Normalitas X ke Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49953626
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.033
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.8 Uji Normalitas X ke Y2

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 203 responden. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena

itu, data pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Linearitas

No	Variabel	df	Mean square	F	Sig	Kesimpulan	
1.	X1 (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y1 (Literasi Digital)	43	087,56 2	0,95 7	0,554	LINEAR	
2.	X1 (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y2 (Berpikir Kritis)	Deviation From Linearity	43	042,25 2	0,80 5	0,796	LINEAR

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel penggunaan *gadget* (X) terhadap literasi digital (Y1), diperoleh F pada *linearity* sebesar 190,531 dengan nilai signifikan 0,000 serta nilai F pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,957 dengan nilai signifikan 0,554, sedangkan variabel penggunaan *gadget* (X) terhadap berpikir kritis (Y2), diperoleh F pada *linearity* sebesar 124.981 dengan nilai signifikan 0,000 serta nilai F pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,805 dengan nilai signifikan 0,796. Karena nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (penggunaan *gadget*) terhadap variabel Y1 (literasi digital) dan hubungan hubungan variabel X (penggunaan *gadget*) terhadap variabel Y2 (berpikir kritis) bersifat linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Digital * Penggunaan Gadget	Between Groups	(Combined)	21206.701	44	481.970	5.265	.000
		Linearity	17441.546	1	17441.546	190.531	.000
		Deviation from Linearity	3765.155	43	87.562	.957	.554
	Within Groups		14463.565	158	91.542		
	Total		35670.266	202			

Gambar 4.9 Uji Linearitas X ke Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Berpikir Kritis * Penggunaan Gadget	Between Groups	(Combined)	8380.514	44	190.466	3.627	.000
		Linearity	6563.695	1	6563.695	124.981	.000
		Deviation from Linearity	1816.819	43	42.252	.805	.796
	Within Groups		8297.752	158	52.517		
	Total		16678.266	202			

Gambar 10 Uji Linearitas X ke Y2

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan *gadget* dengan literasi digital maupun berpikir kritis bersifat linear. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi asumsi linearitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	std	Hasil Uji T	Sig	Kesimpulan
1.	X1 (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y1 (Literasi Digital)	0,699	13.868	0,000	H ₁ diterima
2.	X1 (Penggunaan <i>Gadget</i>) terhadap Y2 (Berpikir Kritis)	0,627	11.421	0,000	H ₂ diterima

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (parsial) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan *gadget* terhadap literasi digital. Berdasarkan hasil output SPSS pada variabel XI (penggunaan *gadget*) terhadap Y1 (literasi digital) diperoleh nilai

t hitung sebesar 13,868 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan terhadap literasi digital. Sedangkan pada variabel XI (penggunaan *gadget*) terhadap Y1 (berpikir kritis) diperoleh nilai t hitung sebesar 11,421 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap berpikir kritis.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.911	5.467		4.191	.000
	Penggunaan Gadget	.857	.062	.699	13.868	.000

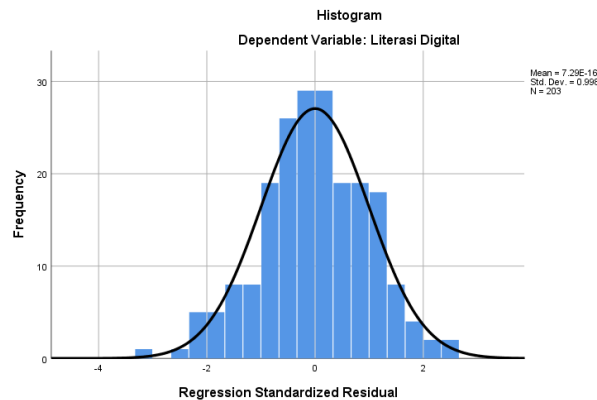
a. Dependent Variable: Literasi Digital

Gambar 4.11 Uji Hipotesis X ke Y1

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.547	4.072		3.327	.001
	Penggunaan Gadget	.526	.046	.627	11.421	.000

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Gambar 4.12 Uji Hipotesis X ke Y2



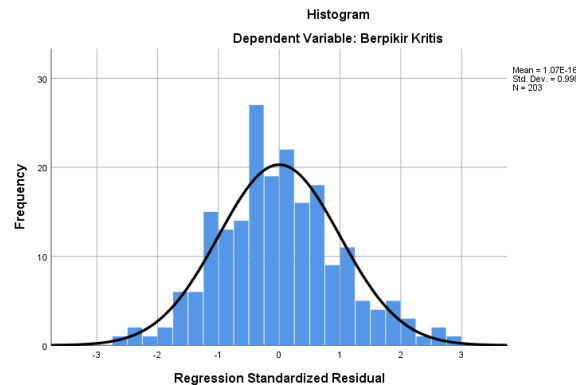
Gambar 4.1 Kurva Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Literasi Digital

Berdasarkan kurva histogram regresi standardized residual pada variabel literasi digital, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell shaped curve*) dan penyebaran residual berada di sekitar titik tengah. Frekuensi data paling banyak berada pada rentang residual mendekati angka 0, sedangkan jumlah data pada bagian tepi kiri dan kanan semakin menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data residual menyebar secara normal dan tidak terjadi penyimpangan distribusi yang signifikan.

Nilai mean residual sebesar 7,29E-16 menunjukkan bahwa rata-rata residual mendekati angka 0, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,998 mendekati angka 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Pola penyebaran data yang mengikuti garis kurva normal juga menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan *gadget* dengan literasi digital memiliki distribusi data yang baik dan seimbang.

Berdasarkan hasil uji tersebut, model regresi penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dapat digunakan untuk melanjutkan pengujian

hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan *gadget* memiliki pengaruh terhadap literasi digital peserta didik di MAN Kota Batu.



Gambar 4.2 Kurva Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Berpikir Kritis

Berdasarkan kurva histogram regresi standardized residual pada variabel berpikir kritis, distribusi data juga membentuk pola menyerupai kurva normal dengan penyebaran residual yang berada di sekitar titik tengah. Frekuensi tertinggi tampak berada pada residual mendekati angka 0, sedangkan frekuensi pada bagian kiri dan kanan kurva semakin sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa data residual pada model regresi berpikir kritis berdistribusi normal.

Nilai mean residual sebesar 1,07E-16 menunjukkan bahwa rata-rata residual mendekati angka 0 dan nilai standar deviasi sebesar 0,998 mendekati angka 1. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak mengalami penyimpangan normalitas yang berarti sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penyebaran data yang mengikuti pola kurva normal menunjukkan bahwa hubungan penggunaan *gadget* terhadap

keterampilan berpikir kritis memiliki distribusi data yang baik untuk dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi penggunaan *gadget* terhadap berpikir kritis layak digunakan dalam analisis uji t. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan *gadget* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik di MAN Kota Batu.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Literasi Digital

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, penggunaan *gadget* dan literasi digital peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik pada beberapa indikator. Hasil tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui keterkaitan penggunaan *gadget* terhadap kemampuan literasi digital peserta didik di MAN Kota Batu. Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta didukung oleh teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator dorongan kebutuhan pada variabel penggunaan *gadget* memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 16,34. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* oleh peserta didik MAN Kota Batu lebih banyak dipengaruhi oleh kebutuhan sehari-hari. *Gadget* digunakan peserta didik untuk berkomunikasi dengan teman maupun guru melalui *whatsApp*, mencari informasi pelajaran di internet, mengakses media sosial, serta mengikuti perkembangan informasi digital. Selain itu, peserta didik juga memanfaatkan *gadget* untuk mendukung aktivitas pembelajaran, seperti menerima informasi tugas, mengakses materi pembelajaran, dan berkomunikasi dalam kelompok belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *gadget* telah menjadi bagian yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator peningkatan aspek akademis memperoleh nilai mean sebesar 15,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *gadget* cukup sering dimanfaatkan peserta didik MAN Kota Batu untuk menunjang kegiatan belajar. Peserta didik menggunakan *gadget* untuk mencari materi pelajaran melalui internet, mengakses *e-learning* dan *Google Classroom*, menonton video pembelajaran, serta membantu penyelesaian tugas sekolah. Pemanfaatan *gadget* dalam aspek akademis juga terlihat ketika guru memberikan materi atau tugas berbasis digital sehingga peserta didik lebih mudah memperoleh sumber belajar tambahan secara mandiri.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator pengembangan keterampilan bahasa memperoleh nilai mean sebesar 15,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *gadget* turut dimanfaatkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan bahasa, terutama dalam memperluas kosakata dan memahami bahasa asing. Peserta didik sering menggunakan *gadget* untuk menonton video berbahasa asing, mendengarkan lagu, membaca artikel digital, maupun melihat konten edukatif di media sosial. Aktivitas tersebut membantu peserta didik lebih terbiasa memahami penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator tingkat kejenuhan belajar memperoleh nilai mean sebesar 13,54. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *gadget* juga digunakan peserta didik sebagai sarana hiburan ketika merasa bosan atau jenuh dalam belajar. Bentuk penggunaan tersebut terlihat dari aktivitas membuka media sosial, menonton video hiburan, bermain game online, maupun mendengarkan musik saat waktu luang. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa *gadget* tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan akademik, tetapi juga sebagai media hiburan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis memperoleh nilai mean sebesar 15,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *gadget* mulai dimanfaatkan peserta didik untuk mencari informasi, membandingkan sumber berita, serta menilai kebenaran informasi yang diperoleh dari media digital. Peserta didik juga menggunakan *gadget* untuk memperoleh referensi tambahan ketika mengerjakan tugas maupun mencari jawaban dari suatu permasalahan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* dapat mendukung kemampuan literasi digital dan berpikir kritis peserta didik apabila dimanfaatkan secara tepat.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator frekuensi dan durasi penggunaan *gadget* memperoleh nilai mean sebesar 10,30 dan menjadi indikator dengan nilai terendah pada variabel penggunaan *gadget*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* pada setiap peserta didik berbeda-beda. Sebagian peserta didik menggunakan *gadget* dalam waktu cukup lama untuk mengakses media sosial, hiburan, maupun belajar, sedangkan sebagian lainnya mampu membatasi penggunaan *gadget* agar tidak mengganggu kegiatan belajar sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* oleh peserta didik MAN Kota Batu lebih banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menunjang kegiatan akademik, seperti mencari informasi, mengakses materi pembelajaran, serta

berkomunikasi dengan guru maupun teman. *Gadget* juga dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan membantu peserta didik memperoleh informasi digital secara lebih luas. Namun, penggunaan *gadget* sebagai sarana hiburan saat merasa jenuh belajar masih cukup sering ditemukan. Sementara itu, intensitas dan durasi penggunaan *gadget* pada setiap peserta didik cenderung berbeda-beda tergantung kebutuhan dan kemampuan masing-masing dalam mengontrol penggunaan *gadget* sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator kultural pada variabel literasi digital memperoleh nilai mean sebesar 12,63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik MAN Kota Batu cukup mampu memahami etika dan budaya dalam penggunaan media digital. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi di grup kelas maupun grup pembelajaran, menghargai pendapat teman ketika diskusi daring berlangsung, serta memahami aturan penggunaan media sosial di lingkungan madrasah. Selain itu, peserta didik juga mulai memahami pentingnya menjaga sikap dan perilaku ketika berinteraksi di ruang digital agar tidak menimbulkan konflik maupun penyalahgunaan media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di lingkungan madrasah tidak hanya dimanfaatkan untuk komunikasi dan pembelajaran, tetapi juga mulai disertai kesadaran terhadap etika digital dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator kognitif pada variabel literasi digital memperoleh nilai mean sebesar 12,34. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik MAN Kota Batu cukup mampu memahami dan menilai informasi digital secara rasional. Hal tersebut terlihat ketika

peserta didik mencari tambahan materi pelajaran dari internet, membaca beberapa sumber sebelum mengerjakan tugas, serta membandingkan informasi yang diperoleh dari media digital. Peserta didik juga mulai memahami bahwa tidak semua informasi di internet dapat dipercaya begitu saja sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber informasi yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir rasional dalam penggunaan media digital mulai berkembang pada peserta didik.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator konstruktif memperoleh nilai mean sebesar 11,24 dan menjadi indikator terendah pada variabel literasi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya digital masih perlu ditingkatkan. Sebagian peserta didik sudah mulai memanfaatkan aplikasi digital untuk membuat presentasi, poster, video sederhana, maupun tugas berbasis digital. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan karya yang kreatif dan bermanfaat masih belum dilakukan secara maksimal oleh seluruh peserta didik. Penggunaan *gadget* masih lebih banyak dimanfaatkan untuk mengakses informasi dibandingkan menciptakan produk digital secara mandiri.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator komunikatif memperoleh nilai mean sebesar 12,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan diskusi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari penggunaan grup WhatsApp kelas untuk berbagi informasi tugas, berdiskusi mengenai materi pembelajaran, maupun berkomunikasi dengan guru terkait kegiatan akademik. Peserta didik juga mulai terbiasa menggunakan bahasa yang sopan

dan menjaga etika komunikasi ketika berinteraksi melalui media digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian penting dalam menunjang komunikasi pembelajaran di lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator percaya diri dan tanggung jawab memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 13,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup memahami pentingnya penggunaan media digital secara aman dan bertanggung jawab. Hal tersebut terlihat dari sikap peserta didik yang mulai berhati-hati dalam membagikan data pribadi, memahami risiko penyalahgunaan media sosial, serta menggunakan *gadget* sesuai aturan yang berlaku di lingkungan madrasah. Peserta didik juga mulai menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan media digital untuk kegiatan pembelajaran maupun komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator kreatif memperoleh nilai mean sebesar 11,63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan ide dan kreativitas. Hal tersebut terlihat dari penggunaan aplikasi digital untuk membuat desain sederhana, mengedit video, mencari referensi kreatif, maupun membuat tugas presentasi yang lebih menarik. Akan tetapi, kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya digital yang lebih inovatif masih perlu dikembangkan agar pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas konsumsi informasi.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator kritis memperoleh nilai mean sebesar 12,03. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu menyaring dan menganalisis informasi yang diperoleh dari

media digital. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik mulai membandingkan beberapa sumber informasi, memeriksa kejelasan berita, serta tidak langsung mempercayai informasi yang beredar di media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai memiliki kesadaran untuk lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi digital.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator tanggung jawab sosial memperoleh nilai mean sebesar 12,24. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai memahami pentingnya penggunaan media digital untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik berbagi informasi pembelajaran, membantu teman yang mengalami kesulitan belajar melalui grup digital, serta menjaga etika dalam penggunaan media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di lingkungan madrasah mulai diarahkan pada pemanfaatan media digital yang lebih bijak dan bertanggung jawab

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, penggunaan *gadget* dan literasi digital peserta didik di MAN Kota Batu menunjukkan hasil yang cukup baik pada beberapa indikator. Peserta didik memanfaatkan *gadget* tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga untuk mencari materi pelajaran, mengakses *e-learning*, melihat video pembelajaran di YouTube, berdiskusi melalui grup *whatsApp* kelas, serta memperoleh informasi tambahan dari internet. Namun, penggunaan *gadget* untuk hiburan juga masih cukup sering ditemukan, seperti membuka media sosial, menonton video hiburan di TikTok maupun *instagram*, bermain game online, dan mendengarkan musik ketika merasa jenuh belajar. Literasi digital peserta didik juga mulai berkembang

melalui kemampuan mencari informasi, membandingkan sumber berita, menjaga etika komunikasi digital, serta menggunakan media digital secara lebih bertanggung jawab. Hasil tersebut kemudian menjadi dasar untuk melakukan pengujian hipotesis guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital peserta didik.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu normalitas dan uji linearitas. Hasil normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,005, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Pada hasil uji linearitas hubungan *gadget* terhadap literasi digital menunjukkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,554. Terpenuhinya uji prasyarat ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dan layak untuk menguji pengaruh antarvariabel.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi digital. Hal ini diperkuat melalui hasil uji hipotesis parsial pada pengaruh *gadget* terhadap literasi digital mendapatkan nilai signifikansi 0,000. Nilai yang didapatkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penggunaan *gadget* terbukti menunjukkan pengaruh signifikan terhadap literasi digital.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *gadget* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh

Rindrayani, penggunaan *gadget* yang tepat, terarah, dan dimanfaatkan untuk kegiatan yang mendukung proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital.⁹⁹ Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ferdian dan Muhammad Fiqih yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* dan literasi digital berpengaruh positif terhadap minat baca siswa. Hasil tersebut memperkuat bahwa penggunaan *gadget* memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas literasi peserta didik dalam memperoleh dan mengolah informasi.¹⁰⁰

Sejalan dengan itu, penelitian Dhesita Syela Joe dkk menunjukkan bahwa penguatan literasi digital memiliki peran penting dalam pembelajaran abad ke-21, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa penggunaan *gadget* dapat menjadi sarana penting dalam penguatan kemampuan digital siswa.¹⁰¹ Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *gadget* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Agusta Sari Ena dan Sudiah Budiarti yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi berkontribusi terhadap pembentukan keterampilan abad ke-21 melalui budaya membaca. Hal tersebut memperkuat bahwa penggunaan *gadget* sebagai media digital dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi,

⁹⁹ Rindrayani et al., *The Effect of Digital Literacy, Gadget Use, And Availability of Technological Media in School on Junior High School Students' Learning Motivation*.

¹⁰⁰ Ferdian, *Pengaruh Literasi Digital Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMK Erna Kota Dumai*.

¹⁰¹ Dhesita et al., *Tantangan dan Peluang Guru dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di MAN Sukoharjo*.

khususnya dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber informasi secara efektif.¹⁰²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran peserta didik. Temuan ini didukung oleh pandangan Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan lingkungan belajar. Dalam konteks penelitian ini, *gadget* berfungsi sebagai media digital yang memfasilitasi siswa untuk mengakses informasi, berinteraksi, serta membangun pemahaman secara mandiri. Sejalan dengan teori konstruktivisme, penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan keaktifan dan rasa ingin tahu siswa.¹⁰³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh positif terhadap literasi digital peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara bertahap melalui pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, *gadget* berperan sebagai media digital yang membantu siswa mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi, sehingga mendorong peningkatan kemampuan literasi digital secara aktif.¹⁰⁴

Sejalan dengan aspek literasi digital yang dikemukakan oleh Bawden, kemampuan peserta didik dalam merakit pengetahuan dari berbagai sumber, memahami validitas informasi, serta menyaring informasi yang diperoleh dari

¹⁰² Agusta And Budiarti, - 61 - *GERAKAN LITERASI SEKOLAH TUMBUHKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21*.

¹⁰³ Indrianis Suryani and Mutia Nur Hasanah, "Implikasi Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kecakapan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2181–90, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5801>.

¹⁰⁴ Dila Shindiani et al., "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri Miftahul-Huda Kwandang," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 187–95, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4026>.

internet menjadi bagian penting dalam pembelajaran di era digital. Dalam konteks penelitian ini, *gadget* berfungsi sebagai sarana yang memudahkan siswa untuk memperoleh akses terhadap berbagai sumber informasi secara cepat dan luas. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mencari referensi, memahami materi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima.¹⁰⁵ Sejalan dengan itu, Belshaw menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan serta memanfaatkan informasi yang diperoleh dari media digital secara bijak. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu mengakses informasi melalui *gadget*, tetapi juga dapat menilai dan mengevaluasi validitas informasi yang diterimanya. Dengan demikian, penggunaan *gadget* dalam penelitian ini berperan sebagai media yang mendukung siswa dalam memperoleh, menyaring, dan memanfaatkan informasi digital, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi digital.¹⁰⁶

Penggunaan *gadget* dalam kegiatan pembelajaran membantu peserta didik dalam mengakses berbagai informasi digital, seperti artikel, jurnal, video pembelajaran, *ebook*, dan platform pembelajaran daring. Akses tersebut mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam mencari, memilih, dan menggunakan informasi secara efektif sehingga keterampilan literasi digital meningkat.¹⁰⁷ Literasi digital merupakan keterampilan dalam memanfaatkan

¹⁰⁵ Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.

¹⁰⁶ Marhamah Rusdy, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMA Negeri 7 Kota Lhokseumawe," *Jurnal Pekommas* 6, no. 2 (2021): 77–84, <https://doi.org/10.56873/jpkm.v6i2.4271>.

¹⁰⁷ Millenia Prihatini and Abdul Muhid, "Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 6, no. 1 (2021): 23–40, <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>.

teknologi dan media digital secara efektif dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.¹⁰⁸ Seiring perkembangan waktu, literasi digital dapat mendorong proses pembelajaran dengan penggunaan teknologi digital. Penggunaan *gadget* memiliki peran dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital. Hal tersebut dapat mendorong minat belajar peserta didik untuk menggali rasa ingin tahu mereka terhadap suatu informasi.¹⁰⁹

B. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, keterampilan berpikir kritis peserta didik di MAN Kota Batu menunjukkan hasil yang cukup baik pada beberapa indikator. Peserta didik mulai mampu memahami permasalahan, menilai informasi, membandingkan sumber, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran maupun media digital. Pemanfaatan *gadget* dan sumber belajar digital juga membantu peserta didik memperoleh informasi yang lebih luas sehingga mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis. Hasil tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut berdasarkan masing-masing indikator berpikir kritis untuk mengetahui kemampuan yang paling dominan dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel penggunaan *gadget*, indikator dorongan kebutuhan memperoleh hasil paling tinggi dibandingkan indikator lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *gadget* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik untuk

¹⁰⁸ Linda Maulia Efendi and Moch. Tohet, "Pengelolaan Literasi Digital Berbasis SMART Menuju Good Practice School," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 914–23, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4848>.

¹⁰⁹ Hanis Ardika Sari, *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Siswa : Suatu Kajian Literatur*, n.d.

komunikasi, mencari informasi, mengakses media sosial, maupun menunjang kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan *gadget* dalam aspek akademis dan pengembangan keterampilan bahasa juga menunjukkan hasil yang cukup baik karena peserta didik mulai menggunakan teknologi digital untuk mencari materi pelajaran, menonton video edukatif, serta memperoleh tambahan kosakata dan informasi baru melalui media digital.

Penggunaan *gadget* sebagai sarana hiburan masih cukup sering ditemukan, seperti membuka media sosial, menonton video hiburan, bermain game online, maupun mendengarkan musik ketika merasa jenuh belajar. Akan tetapi, peserta didik juga mulai memanfaatkan *gadget* untuk membandingkan informasi, mencari referensi tambahan, dan menilai kebenaran informasi digital sehingga kemampuan literasi digital dan berpikir kritis mulai berkembang. Sementara itu, indikator frekuensi dan durasi penggunaan *gadget* memperoleh hasil paling rendah karena intensitas penggunaan *gadget* pada setiap peserta didik berbeda-beda tergantung kebutuhan dan kemampuan dalam mengontrol penggunaan *gadget* sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator basic support pada variabel berpikir kritis memperoleh nilai mean sebesar 11,98. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik MAN Kota Batu cukup mampu memahami inti permasalahan dan memberikan alasan terhadap suatu pendapat. Kondisi tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama saat guru memberikan pertanyaan, studi kasus, maupun tugas diskusi kelompok. Sebagian peserta didik sudah mampu menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis

serta mencoba menjelaskan kembali materi menggunakan pemahaman mereka sendiri.

Kemampuan tersebut juga terlihat ketika peserta didik mencari jawaban tambahan melalui internet untuk memperkuat pendapat yang disampaikan saat diskusi kelas. Misalnya, ketika membahas materi sosial, agama, maupun isu digital, peserta didik tidak hanya menyampaikan jawaban singkat, tetapi mulai mencoba mencari bukti pendukung dari artikel, berita, maupun video pembelajaran. Selain itu, penggunaan grup WhatsApp kelas juga membantu peserta didik bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai memiliki kemampuan dasar dalam memahami permasalahan dan memberikan alasan terhadap informasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator elementary clarification memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 12,51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu menjelaskan, memahami, dan menilai informasi yang diperoleh. Kondisi tersebut terlihat ketika peserta didik mulai terbiasa memeriksa sumber informasi sebelum digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah maupun diskusi pembelajaran. Peserta didik tidak langsung menerima informasi dari media sosial atau internet begitu saja, tetapi mulai membandingkan beberapa sumber agar informasi yang diperoleh lebih jelas dan dapat dipercaya.

Kemampuan tersebut juga terlihat saat peserta didik berdiskusi di kelas maupun melalui media digital. Sebagian peserta didik sudah mampu mengajukan pertanyaan ketika menemukan informasi yang kurang jelas serta

meminta penjelasan tambahan kepada guru maupun teman kelompoknya. Selain itu, peserta didik juga mulai memahami pentingnya mencari sumber yang relevan dan sesuai dengan materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami dan memperjelas informasi sudah berkembang cukup baik.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator *advance clarification* memperoleh nilai mean sebesar 11,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu menelaah dan mengevaluasi suatu informasi secara lebih mendalam. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik mulai mencoba membedakan informasi yang sesuai fakta dengan informasi yang bersifat opini atau belum jelas sumbernya. Peserta didik juga mulai belajar menilai apakah suatu jawaban atau pendapat sudah sesuai dengan bukti yang ditemukan.

Kondisi tersebut tampak ketika guru memberikan tugas berbasis analisis maupun diskusi pemecahan masalah. Sebagian peserta didik sudah mampu memberikan alasan mengapa suatu informasi dianggap benar atau kurang tepat berdasarkan sumber yang diperoleh. Selain itu, penggunaan *gadget* membantu peserta didik memperoleh referensi tambahan sehingga mereka dapat melihat suatu permasalahan dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan analisis dan penalaran mulai berkembang melalui proses pembelajaran maupun penggunaan media digital.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator *inference* memperoleh nilai mean sebesar 11,77. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi dan bukti yang

diperoleh. Kondisi tersebut terlihat ketika peserta didik mengerjakan tugas diskusi, presentasi, maupun analisis materi pembelajaran. Peserta didik mulai mampu menyimpulkan isi materi setelah membaca beberapa sumber atau mendengarkan penjelasan guru di kelas.

Kemampuan tersebut juga terlihat ketika peserta didik mencari informasi tambahan melalui internet untuk memperkuat jawaban tugas sekolah. Sebagian peserta didik tidak hanya menyalin informasi secara langsung, tetapi mulai mencoba memahami isi informasi sebelum menyimpulkannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, penggunaan media digital membantu peserta didik memperoleh lebih banyak referensi sehingga proses penarikan kesimpulan menjadi lebih luas dan tidak hanya bergantung pada satu sumber belajar saja.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, indikator *strategies and tactics* memperoleh nilai mean sebesar 11,61 dan menjadi indikator terendah pada variabel berpikir kritis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut terlihat ketika sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan langkah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran maupun memilih solusi yang paling sesuai.

Meskipun demikian, beberapa peserta didik sudah mulai menunjukkan kemampuan menentukan strategi sederhana ketika mengerjakan tugas kelompok maupun menyelesaikan permasalahan belajar. Misalnya, peserta didik membagi tugas kelompok, mencari sumber belajar tambahan melalui internet, serta berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap paling tepat. Akan tetapi,

kemampuan dalam mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi masih belum dilakukan secara maksimal oleh seluruh peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan pengambilan keputusan dan penyusunan strategi masih perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan *gadget* memiliki keterkaitan dengan aktivitas belajar dan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan informasi digital. Hasil tersebut kemudian diperkuat melalui pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik di MAN Kota Batu.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu normalitas dan uji linearitas. Hasil normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,005, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Pada hasil uji linearitas hubungan *gadget* terhadap berpikir kritis menunjukkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,796. Terpenuhinya uji prasyarat ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dan layak untuk menguji pengaruh antarvariabel.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh signifikan terhadap berpikir kritis. Hal ini diperkuat melalui hasil uji hipotesis parsial pengaruh penggunaan *gadget* terhadap berpikir kritis mendapatkan nilai 0,000. Nilai yang didapatkan lebih kecil dari taraf signfikasi 0,05 maka dinyatakan bahwa

hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penggunaan *gadget* terbukti menunjukkan pengaruh signifikan terhadap berpikir kritis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muawaliah Fitnatul dan Septi Kuntari yang menyatakan bahwa penggunaan *gadget* memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA, baik dalam bentuk peningkatan kreativitas maupun kemampuan analisis informasi.¹¹⁰ Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Azrai dkk yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan literasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* yang mendukung akses informasi dapat mendorong proses berpikir yang lebih kritis.¹¹¹

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Terdapat teori yang mendukung hasil temuan ini, yaitu teori konstruktivisme. Berdasarkan pandangan Hill pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar.¹¹² Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *gadget* menjadi salah satu media yang bisa dimanfaatkan peserta didik untuk mendapatkan berbagai informasi, mengeksplorasi sumber belajar, serta membangun pemahaman berdasarkan hasil analisis mereka sendiri. Proses tersebut mendorong peserta didik untuk membandingkan informasi,

¹¹⁰ Muawaliah and Kuntari, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Padarincang*.

¹¹¹ Azrai et al., "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa Sma Di Jakarta Timur."

¹¹² Fajar Fahrozi et al., "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 82–89, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2813>.

mengevaluasi kebenaran data, dan menarik kesimpulan secara logis, sehingga keterampilan berpikir kritis dapat berkembang dengan lebih baik.¹¹³ Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan konsep metaliterasi. Berdasarkan Mackey dan Jacobson konsep ini meliputi empat ranah utama yaitu perilaku, kognitif, afektif, dan metakognitif. Ranah kognitif menekankan kemampuan memahami serta menilai informasi, sedangkan ranah metakognitif berkaitan dengan kemampuan merefleksikan proses berpikir dan tujuan belajar. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *gadget* membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi digital, menelaah kebenarannya, serta mengevaluasi validitas sumber yang digunakan. Proses tersebut mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis, adaptif, dan bijak dalam menyikapi informasi yang berkembang di lingkungan digital.¹¹⁴

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pandangan Beyer (1955) yang menjelaskan bahwa berpikir kritis memiliki enam karakteristik utama, yaitu *dispositions, criteria, argument, reasoning, point of view*, dan *procedures for applying criteria*. Karakteristik tersebut mencakup sikap terbuka terhadap berbagai pendapat, kemampuan menilai keakuratan informasi, menyusun argumen berdasarkan data, menarik kesimpulan secara logis, melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang, serta menentukan solusi yang tepat. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *gadget* membantu peserta didik memperoleh berbagai informasi dari sumber digital yang kemudian dianalisis,

¹¹³ Yuni Budyastuti and Endang Fauziati, "Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 112–19, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>.

¹¹⁴ Helen Dunford, "Metaliterate Learning for the Post-Truth World," *Journal of the Australian Library and Information Association* 68, no. 2 (2019): 215–16, <https://doi.org/10.1080/24750158.2019.1613719>.

dibandingkan, dan dievaluasi, sehingga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis.¹¹⁵ Penggunaan *gadget* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mencari dan mengkaji informasi yang berkaitan dengan materi. Selain memudahkan siswa mengulang pelajaran kapan saja, *gadget* juga mendorong mereka untuk membandingkan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.¹¹⁶

¹¹⁵ Ely Syafitri et al., *Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis*, n.d., 322–323.

¹¹⁶ Hadijah, “Pemanfaatan *Gadget* pada Pembelajaran Biologi Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Barat,” *AT-TA’LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2 (April 2020): 101.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan berpikir kritis pada siswa kelas XI MAN Kota Batu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan terhadap literasi digital peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,868 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Pengaruh tersebut terlihat dari pemanfaatan *gadget* untuk mengakses google *classroom*, mencari materi pelajaran melalui internet, menonton video pembelajaran, serta memperoleh informasi dari berbagai sumber digital. Kebiasaan tersebut membantu peserta didik dalam mencari, memahami, membandingkan, dan memanfaatkan informasi secara lebih bijak sehingga kemampuan literasi digital mereka semakin berkembang.
2. Penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,421 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Pengaruh ini terlihat dari kebiasaan peserta didik menggunakan *gadget* untuk mencari referensi tambahan, membandingkan informasi dari beberapa sumber, serta berdiskusi melalui media digital saat menyelesaikan tugas pembelajaran. Aktivitas tersebut membantu peserta didik dalam menganalisis informasi, mengevaluasi kebenaran sumber,

menarik kesimpulan, dan memberikan alasan yang logis terhadap suatu permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MAN Kota Batu, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat menyusun kebijakan yang lebih terarah terkait pemanfaatan *gadget* dalam pembelajaran agar penggunaannya tidak hanya sebatas sarana komunikasi, tetapi juga mendukung proses belajar mengajar secara efektif. Selain itu, madrasah perlu memperkuat program digitalisasi dan literasi digital melalui penyediaan fasilitas pendukung serta pembiasaan penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan *gadget* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Penggunaan *gadget* dapat diarahkan untuk mendorong peserta didik aktif mencari informasi, menganalisis sumber belajar, serta memecahkan masalah secara mandiri. Guru juga perlu memberikan pendampingan dan merancang pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya menggunakan satu variabel bebas berupa penggunaan *gadget* serta terbatas pada peserta didik kelas XI MAN Kota Batu sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket sehingga belum menggambarkan secara mendalam perilaku penggunaan *gadget* peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan menggunakan analisis regresi linier berganda serta pendekatan mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Erna Sari, and Susiah Budiarti. - *61 - Gerakan Literasi Sekolah Tumbuhkan Keterampilan Abad Ke-2*. 2024.
- Al Farisi, Salman, Rahmat Iqbal, and Rhama Nurwansyah. "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang." *Jurnal Literasi Olahraga* 2, no. 1 (2021): 76–80. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4022>.
- Amelia, Dita, Na'imatul Lu'lu'a, Naura Qathrunnada Bi Arafah, Sistya Rosi Diaprina, and Tri Chusniyatul Maromy. "Variables Affecting Reading Literacy Ability of Indonesian Students: An Analysis Using the MARS Approach." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9 (2024).
- Apriliani, Eka Adha, and Reni Marlina. *Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Abad 2*. n.d.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSA : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Aveny, Aveny Kurnia Mursyida, Yozan Trio Mahendra, and Dandy Saputra. "Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoax di Lingkungan Masyarakat Indonesia." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2023): 36–48. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.22866>.
- Azrai, Eka Putri, Ade- Suryanda, Ratna Dewi Wulaningsih, and Umi Kulsum Sumiyati. "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa Sma Di Jakarta Timur." *EDUSAINS* 12, no. 1 (2020): 89–97. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.13671>.
- Azzahra, Ratnadhita Nabilah, Renaningtyas Putri Lestari, and Wayan Mayuda. *QS. Al-Alaq (3) : Landasan Berpikir Kritis sebagai Kunci Inovasi*. n.d.
- Budyastuti, Yuni, and Endang Fauziati. "Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 112–19. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>.
- Budyastuti, Yuni, and Endang Fauziati. "Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 112–19. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>.

- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Dhesita, Syela Joe, Amelli Putri Ihsani, Riris Setyaningrum, Chandra Fitaloka, and Hery Cahyono. *Tantangan dan Peluang Guru dalam Pembelajaran Abad 21: Studi Kasus Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di MAN Sukoharjo*. n.d.
- Dila Shindiani, Ardiansyah Ardiansyah, Agil Bahsoan, Melizubaidah Mahmud, and Meyko Panigoro. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri Miftahul-Huda Kwandang." *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 187–95. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4026>.
- Dunford, Helen. "Metaliterate Learning for the Post-Truth World." *Journal of the Australian Library and Information Association* 68, no. 2 (2019): 215–16. <https://doi.org/10.1080/24750158.2019.1613719>.
- Dwi Rahma Putri, Riska, Titik Ratnasari, Desnia Trimadani, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Elvira Nathalia Husna, and Winarni Yulianti. "Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika." *Science and Education Journal (SICEDU)* 1, no. 2 (2022): 449–59. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>.
- Efendi, Linda Maulia, and Moch. Tohet. "Pengelolaan Literasi Digital Berbasis SMART Menuju Good Practice School." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 914–23. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4848>.
- Fahrozi, Fajar, Amelia Habibatur Rahmah, and Bakti Fatwa Anbiya. "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 82–89. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2813>.
- Fahrozi, Fajar, Amelia Habibatur Rahmah, and Bakti Fatwa Anbiya. "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 82–89. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2813>.
- Ferdian, Muhammad Fiqih. *Pengaruh Literasi Digital Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMK Erna Kota Dumai*. n.d.
- Fitriyani, Fitriyani, and Arief Teguh Nugroho. "Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 201–8. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>.

- Fuadiah, Nyiayu Fahriza. *Integrasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Abad 21*. 2021.
- Furbani, Widiastuti, Felisia Purnawanti, A. Erni Ratna Dewi, Nila Sari, and Thoriq Thoriq. "Digital Literacy and Critical Thinking Skills of Students in the Era Industry 4.0." *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara* 5, no. 1 (2025): 136–48. <https://doi.org/10.58740/juwara.v5i1.382>.
- Hadijah. "Pemanfaatan *Gadget* pada Pembelajaran Biologi Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Barat." *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2 (April 2020): 101.
- Hendrayadi. "Berpikir Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023): 2382–91.
- Iswanti, Dwi Indah, Sri Puji Lestari, and Umi Hani. *Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Remaja*. 12, No. 4 (2020).
- Jatmika, Surya. "Manfaat Dan Tantangan *Gadget* Sebagai Media Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7, no. 2 (2022): 111–22.
- Jatmika, Surya, Rizky Putri Rahayu, and Mutiara Karima. *Manfaat Dan Tantangan Gadget Sebagai Media Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. 7 (2022).
- Jayana, Thoriq Aziz. "Pendidikan Literasi Berbasis Alquran dalam Tinjauan Teologis, Historis, dan Sosiologis." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 10, no. 2 (2021): 205–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i2.313>.
- Julita, and Pebria Dheni Purnasari. "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)* 2, no. 2 (2022): 227–39. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>.
- Khasanah, Uswatun. *Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)*. 2019.
- Kusumawati, Indah Tri, Joko Soebagyo, and Ishaq Nuriadin. *Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme*. 5, no. 1 (2022).
- Laksono, Pandu Jati. "Literasi Digital Calon Guru Sains di Universitas Islam pada Masa Pandemi Covid-19." *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 2 (2021): 91–109. <https://doi.org/10.19109/ojpk.v5i2.10301>.
- Lase, Yusnidar, and Ayler Beniah Ndraha. "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*

- dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). 10, no. 3 (2023): 1804–14. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.
- Mahrurnisya, Dyanti. “Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21.” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2, no. 1 (2023): 101–9. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol2.Iss1.598>.
- Maisyarah, Pupungawi, and Ihwan Amalih. “Literasi Dalam Al-Qur’an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 6, no. 2 (2023): 246–63. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.1853>.
- Masrinah, Enok Noni. “Problem Based Learning(Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0”*, Agustus 2019, 924–32.
- Mau, Belinda, and Jenny Gabriela. “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini.” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2021): 99–110. <https://doi.org/10.51730/Ed.V5i1.70>.
- Meiliana, Hanny Tri. “Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smk Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat.” *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan* 6 (July 2025): 212–26.
- Muawaliah, Fitnatul, and Septi Kuntari. *Dampak Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Padarincang*. 2025.
- Naufal, Haickal Attallah. “Literasi Digital.” *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Prihatini, Millenia, and Abdul Muhid. “Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 6, no. 1 (2021): 23–40. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>.
- Purba, Sukarman, Adietya Nugroho Putra, Hartati Christine Cahyani Ndruru, and Tia Enola Hutasoit. *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMA Negeri 1 Sei Baman*. n.d.
- Ramdani, Dani, and Romi Mesra. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Bogor*. 1 (2024).
- Rany, Rifka Muthia, Elnovani Lusiana, and Fitri Perdana. *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi*. 3, no. 4 (2025).

- Rindrayani, Sulastri Rini, Lely Widayawati, and Ajar Dirgantoro. *The Effect of Digital Literacy, Gadget Use, And Availability of Technological Media in School on Junior High School Students' Learning Motivation*. 3, no. 1 (2025).
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Dalam Alquran: Perspektif Psikologi Pendidikan*. 5, no. 1 (2018).
- Rosnaeni, Rosnaeni. "Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4341–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.
- Rosnaeni, Rosnaeni. "Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4341–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.
- Rusdy, Marhamah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMA Negeri 7 Kota Lhokseumawe." *Jurnal Pekommas* 6, no. 2 (2021): 77–84. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v6i2.4271>.
- Saleh, Fathurrahman, and Fadhilatul Hamdani. *Pengaruh literasi informasi dan literasi digital terhadap efektivitas belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Jakarta Selatan*. 7, no. 1 (2025).
- Sari, Hanis Ardika. *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Siswa : Suatu Kajian Literatur*. n.d.
- Seto, Stefania Baptis, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei. "Pengaruh Penggunaan Gadget dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Covid-19." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 2104–14. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.742>.
- Suartini, Ni Luh Wayan Nopa, and Ni Ketut Suarni. "Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 331. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36045>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*. 19. Alfabeta, 2013.
- Sumarni, Titin. "Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Remaja Awal Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bengkalis." *Jurnal Keagamaan Dan Penddikan* 16 (June 2020): 49–57.
- Suparlan, Suparlan. "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran." *ISLAMIKA* 1, no. 2 (2019): 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>.
- Suryani, Indrianis, and Mutia Nur Hasanah. "Implikasi Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kecakapan Abad 21." *Jurnal*

Basicedu 7, no. 4 (2023): 2181–90.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5801>.

Syafitri, Ely, Dian Armanto, and Elfira Rahmadani. *Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis*. n.d.

Tobondo, Yuyun A., and Sepryanus Rano Putra. *Eksplorasi Peran Metaliteracy sebagai Kemampuan Metakognitif dalam Pembentukan Desain Sumber Belajar Digital: Analisis Literatur Kualitatif*. n.d.

Wulandari, Nita Dwi, and Budi Mulyono. *Dampak keterampilan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila*. n.d.

Yohana, Rika. *Upaya Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 2*. 2020.

Zubaidah, Siti. *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. N.d.

N.d. <https://mankotabatu.sch.id/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4978/Un.03.1/TL.00.1/11/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

28 November 2025

Kepada

Yth. Kepala MAN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Fitriya
NIM : 220102110003
Tahun Akademik : Ganjil - 2025/2026
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Kurikulum

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 5091/Un.03.1/TL.00.1/12/2025 03 Desember 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Lailatul Fitriya
NIM	: 220102110003
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital dan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu
Lama Penelitian	: Desember 2025 sampai dengan Februari 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
 Jalan Patimura nomor 25 Kota Batu 65315
 NPSN : 20580038 NSM : 131135790001
 Email: man_kotabatu@yahoo.com Website: www.mankotabatu.sch.id.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-155/Ma.13.36.01/PP.00.6/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Drs. Farhadi, M.Si.
 NIP : 196703231996031001
 Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IVb
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Asal Instansi : MAN Kota Batu

Menerangkan bahwa:

Nama : Lailatul Fitriya
 NIM : 220102110003
 Program Studi : S.1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan benar telah melakukan Observasi Penelitian di MAN Kota Batu guna keperluan untuk penyelesaian tugas akhir studi / skripsi dengan judul :
 " Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu"
 yang dilaksanakan pada Desember 2025 - Maret 2026.

Perlu kami tegaskan bahwa seluruh pelayanan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu TANPA BIAAYA dan dalam menjaga serta menguatkan integritas, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan tegas menolak segala jenis GRATIFIKASI, KORUPSI, dan PENYUAPAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 4 Mei 2026
 Kepala



Farhadi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 Instrumen Angket dan Angket

Kisi-kisi angket penggunaan gadget

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Penggunaan Gadget	Penggunaan <i>gadget</i> sebagai dorongan kebutuhan	1-4	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	Peningkatan aspek akademis	5-8	
	Pengembangan keterampilan bahasa	9-12	
	Tingkat kejenuhan belajar	13-16	
	Tingkat keterampilan literasi dan berpikir kritis	17-20	
	Frekuensi dan durasi penggunaan <i>gadget</i>	21-24	

Kisi-Kisi Angket Literasi Digital

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Literasi Digital	Kultural	1-3	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	Kognitif	4-6	
	Konstruktif	7-9	
	Komunikatif	10-12	
	Percaya diri dan tanggung jawab	13-15	
	Kreatif	16-18	
	Kritis	19-21	
	Tanggung jawab sosial	22-24	

Kisi-Kisi Angket Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Berpikir Kritis	<i>Basic Support</i>	1-3	Peserta didik kelas XI MAN Kota Batu ajaran 2025/2026
	<i>Elementary Clarification,</i>	4-6	
	<i>Advance Clarification</i>	7-9	
	<i>Inference</i>	10-12	
	<i>Strategies and tactics</i>	13-15	

Untuk lebih detailnya bisa mengakses link berikut ini :
<https://bit.ly/PenggunaanGadgetSiswaMANBatu>

Lampiran 4 Distribusi Jawaban Siswa

DISTRIBUSI JAWBAN PENGGUNAAN *GADGET*

Nama	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	TOTAL
helmi ihza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Aura Wifi Atkhani	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	96
MUHAMMAD KEVIN MAULANA MAHMUD	3	4	4	3	5	1	5	4	3	2	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	4	3	3	79
kheyzia diva faradiza	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	97
dayinta khaina	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	83
aurellya egita putri m.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	5	3	4	4	5	3	1	88
keylanza qumayro	5	5	4	4	4	1	5	4	5	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	90
Syahriatur Rohmatun Nuzuliah	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	94
emira dzakiya rahman	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
Ardiraka Radinka Alfairuz	5	5	5	4	4	3	5	5	4	2	3	4	1	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	87
cantika	4	4	5	4	3	2	3	3	5	3	3	4	2	1	5	4	4	2	3	2	2	3	3	4	76
AZZAHRA SOFIA	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	79
Tsania Chilya Indana	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	80
zahra khasnia aura putri	4	5	3	2	3	2	4	5	3	3	4	3	5	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	75
Dinar Putri Azizah Kurniadi	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	2	3	83
Denisa Primasari	4	5	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	5	2	3	1	2	4	2	3	4	3	4	3	70
VERA AYU ANATASSYA	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	5	2	1	4	3	3	92
nabila eri lauzah	4	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4	5	4	2	2	73
cinta rachella amranafisa	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	5	3	3	3	3	1	3	4	5	85

Aleyna Syifau Camilah	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	95
zayyana dzatil izza	3	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	91
isticha kaiyisah nabiha	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	95
Aisyah Gendis Syakira	4	5	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	82
Dina Amalia	3	4	3	1	5	2	3	4	4	2	3	4	5	3	2	1	3	3	3	2	5	3	2	3	68
Nur Nailiela Ikrima Az zuhro	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	3	5	4	3	98
Akhdan Dzikri Hergasatya	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	88
Davina Anastasya	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	103
Mellina Putri Prastyanti	5	5	5	3	5	2	5	3	5	3	3	3	5	3	4	2	3	3	3	3	5	3	3	2	81
Luna	3	4	4	3	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	91
Ardine sabia nurzavi	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	2	2	2	4	5	4	4	4	5	4	3	89
jihannabilah0298@gmail.com	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	2	5	3	3	5	5	5	4	4	99
MUHAMMAD ASYRAF BAIHAQI	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	4	90
Revalina Nuzula Firdausi	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	102
Jibriil Haidar	4	4	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	2	4	95
Muhammad Hisyam Ubaidillah	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	2	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	3	94
MARITZA ATHIFA SHULA	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	4	3	1	98
aisyah dwi adita	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	77
Erlangga Dwi Rama Diansyah	5	5	5	3	5	1	5	5	4	3	4	5	2	2	2	4	1	3	4	4	4	2	1	2	101
Mizzajuanita A	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	81
Diah Prazna Paramita	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	2	1	2	2	4	5	3	4	4	3	3	2	84
Raisya Febri Isnaini	4	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	4	1	4	3	3	4	4	5	2	1	64
Naomi vilza maulana	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	82

Muhammad Azka Lanahaq	5	4	3	3	5	1	5	4	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	2	4	86
Kayla Nur Cahyani	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	92
Chanina wardah khumairoh	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	2	5	1	4	5	4	5	5	4	3	2	84
Najwa isyanda izaqiroh	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	85
Queensha Bilqis Junaedy	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
Siti Asiyah Hanun	4	3	2	3	3	1	4	2	5	5	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	84
Issa Nabillah Az Zahrani	3	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	4	3	3	2	4	75
Dinar Nariswari	4	4	3	3	5	2	4	4	4	5	4	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	3	1	88
Afreyza Maulana Kartika	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	91
Achmad fayyadh mahdy	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	5	5	4	5	5	3	4	4	87
Aulia Alva Pratiwi	3	4	2	3	4	2	2	3	4	5	4	3	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	94
Rachella Jahra Ar Rachman	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
Ravella Jahra Ar Rachman	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	100
elsa aulia	5	5	5	5	4	3	5	4	3	2	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	101
Ananda Lidya Jovika Eka Putri	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	91
Ike Alfi Khasanah	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	1	3	2	5	5	5	5	3	4	5	1	91
Resi Tuyo Kendi	5	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
Hafza zafiza	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	97
rizqa aulia ramadhani	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	1	106
Rasyad Zafran Pamungkas	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	98
muhammad iqbal	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	97

nava conita afnaura	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	91
Sherent Enjelina Aurenza	5	5	4	3	4	2	3	5	3	2	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	110
Muhammad Rois Allatif	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	100
Muhammad Nashiruddin Al ahza	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	81
raissa	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	89
Naura Nadine Fariza	4	3	5	5	5	1	5	4	4	2	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	87
Hana Khansa Humaira	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	1	1	3	3	5	4	5	3	4	3	3	100
alanis khumairo almaqdist	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	76
khansaa assilah an-nafii	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	5	3	3	2	105
Nabila Anindya Renata A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	70
Aura cantika ramayza alya	4	3	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	112
ROHMATUL UMMAH PUTRI PERTIWI	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	97
nadia azahra nuraeny	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	2	5	4	4	5	3	4	3	4	5	3	80
Dinda tsania althofi syadza	4	5	5	3	4	2	5	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	3	2	77
Julyza Hayyuning Sulistiono Putri	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	3	2	1	87
Allyza Najah Fachira	5	5	5	3	4	2	5	5	5	3	4	3	3	1	3	3	4	3	5	5	3	5	3	3	74
Aura Sabrina Ramadhani Santoso	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	90
Ayshila Naura R	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	2	4	4	5	4	3	5	3	3	5	4	93
Bayu Ubay Abduttawwab	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	3	2	3	73
Maura Keyzia Ildiva Efendi	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	89
Kayyila zahratusita	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
AZZAM AURIEL AZHAR	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	84

Najwa Sabita Suroya	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	84
Syifa Aulia Rahmah	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	73
Muhammad Aufa Ghatfan Permana	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	2	3	3	3	2	4	5	3	5	5	3	2	5	90
allaiya sandrina	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	73
Feiriza Raisya Anjana	4	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	90
Jasmine Urbaningrum	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	73
daniar hafizh	1	4	5	5	2	1	3	3	4	5	1	5	2	5	3	5	4	5	4	3	1	1	5	4	80
Prastikapuspitaputriyona	5	5	5	4	5	3	5	5	3	2	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	94
fairus thufailah rahmaina	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	96
dini aprilia	3	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	3	4	5	1	88
alysa lovely Khairunnisa Nugroho	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	2	90
Checylia celin hevansa	5	5	5	3	5	1	5	5	5	3	5	1	3	3	2	2	5	5	5	5	4	3	3	4	88
Ramdhani Rahman	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	106
Inaya Azzahara	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	1	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	94
Aura maulidina taling asmara gusti	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	105
rivaldo	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	4	3	5	3	3	1	68
Amrina Rosyada	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	1	4	5	3	5	5	5	5	2	97
Kitaro Mikail Badiuzzaman	4	5	3	3	5	2	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	88
Dwi meisyaroh	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	85
Jovita Dian Callista Cahyadi	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87
ISMA ZAKIYA NAFISAH	4	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	5	1	3	1	3	4	4	3	4	3	2	1	75
Rafif Zaidan	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	2	89
deril andra arivian	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	100
Muhammad nabriz fawwaz	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
Ahmad Azzakiy Haidar Said	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	95
hiroshi maulana irham	3	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	5	4	73

ucha putri rahayu salsabila	5	5	5	1	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	2	4	95
Azkiya Al-Adhawiyah	3	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	3	2	5	3	4	4	5	2	3	5	5	89
Reikhan Fatkhurrohman	5	4	5	3	4	2	4	3	4	2	4	3	5	5	2	2	3	5	3	3	5	4	1	1	77
Puspa Anindita Dewi	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	82
atiqah ufairah sakhi	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	86
Angkasa viera A.	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	75
Naira Anindya Amrillah	5	4	5	3	4	3	3	3	3	1	3	4	5	3	3	3	3	3	2	2	5	3	2	1	71
Aura Decca Berliansyah	4	5	5	2	4	1	3	3	3	2	3	3	5	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	69
Almira Aminatuz Zahra	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	5	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	79
Khoirun Nisa Aurora A	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	75
Nadiyah Shofa alifiyah	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	88
Dinar Ayu Lestari	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	92
Sascia Aluna	4	4	3	3	3	2	4	3	5	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	70
Addina Syifa	4	5	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	81
Dany Silva Geovany	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Ahmad Mudzakir Abdillah	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	101
Najwa Addiena Dihayu	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	112
Diva Firda Aulia	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	1	5	2	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	94
khofifah isna elmaila	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	2	3	1	3	3	4	4	5	5	2	1	87
Muhammad syaifullah	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	5	4	3	2	3	3	2	79
Ahmas Syahid Firdaus	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	2	3	94
M faqih ar riza	5	5	4	2	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	2	89
Mohammad Rafi Hafid Kalamillah	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	90
Aufaa Rajwa Suawa	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	4	4	5	4	5	4	3	89
reyana anda putri	5	5	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	5	1	3	2	5	4	3	4	2	5	1	4	97
Hadyan Rahmatika Zhavariansyah	4	5	3	2	4	1	5	4	5	2	3	4	4	1	3	1	4	2	3	3	2	4	3	1	71
zahwa anasya maulida	5	5	4	1	4	4	5	4	3	2	2	3	4	1	3	2	3	5	3	4	5	5	3	1	76
Misbahul Ya'is fuadi	4	3	5	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	2	72
Reza malik sidin	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	1	5	3	3	102

Radit Alfarabi	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	2	3	4	3	3	5	3	3	4	82
Vilove Hesel Aura	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	91
Dedan Karisma Twin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	109
m hasby a	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	112
dera ayu widriana	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	2	95
ima ayu dya	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	83
Batu Aji Finalul	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	2	4	4	5	2	4	2	5	86
Bilqisth Reuvaida Salma	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	104
safira salsa bila	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	87
Nabila Fairus Rahadatul Aisyi	4	4	3	1	5	5	5	3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	5	2	1	74
M Fahri Al fattah	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	98
edelweis bintang	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	107
reza malik sidin	3	2	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	3	3	93
aira najwa marisa	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	96
Anisa azahra s.	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	93
Rifan Nur Fardan Mustakim	5	5	4	3	5	1	5	5	4	1	4	3	5	2	4	3	4	5	5	5	5	3	5	2	88
Lingga Kusuma Negara	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	73
Mayla Fathia Rahmasari	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	101
abdurahman nafis	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	102
aletha khairunniswah al ghumaisha	3	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	2	2	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	85
Mochammad akhnaf meyfan alkharis	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	80
Ailsya Safi.R	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	87
Alzam Muftid Zulhilmi Setiyawan	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	96
Syiara Edzra Aflahi	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	1	5	4	5	4	5	5	2	1	93
nabil jessenurrahman	5	4	5	2	5	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	5	2	2	88
Haykel Lagadani Titansyah	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	2	1	96

Alethea Faradiba Rahmatullah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	105
Ibrahim Azzufar Asy Sya Bany	5	5	2	3	4	1	5	5	5	5	5	1	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	88
ibrahim kahfi	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	90
Ayla Ata Raniya Susanto Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	88
Ahmad zuhair irsyady	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	45
Intan Alfitri Khairunisa	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	92
Azizah Nur Halimah Assa'diyah Wahyudi	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	3	3	3	3	5	4	5	3	90
Hajar Arifatuz Zahira	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	102
Raya septiana mita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	1	4	3	4	4	5	4	2	1	76
IFTITAH ALFA MAISARAH	3	4	3	4	5	2	3	4	4	3	4	3	5	2	3	2	4	2	4	4	5	4	5	3	80
Dheangga Alief Gibran	3	3	4	4	5	2	3	5	5	2	4	1	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	2	3	82
Dini Trisna Pratiwi	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	86
salsabila fadhiilatun nisa	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	82
Muhammad Farrel Ardan Rifa'I	5	5	3	1	4	2	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	89
aurel intan nindita	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	94
Brahmantio	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5	2	3	103
AMEYLIA DWI SETYAWATI	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	5	3	4	2	83
Tazkia Rahmania Pasha	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	81
Anindya Nasywa Kania	3	4	4	2	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	3	1	4	4	2	5	4	5	3	83
Zulfan Mawardi	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	5	5	4	2	2	84
Muhammad Dzaki Al Faiz	4	3	5	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	80
Rifky Refriansyah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	101
Akbar karuniawan	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	4	5	5	5	5	2	2	3	92
Muhammad Ali Zainal Baksir	3	3	5	3	4	4	4	4	2	4	1	5	4	1	4	3	2	4	2	4	4	2	5	1	72
Moch. Arya Abhista El Syarif	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	2	3	2	4	5	4	5	5	4	4	1	94

Raskha Aqila Putra Hardika	4	3	5	2	5	1	3	3	4	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	3	2	3	4	84
Keyza Kanz Ashilah Milanie	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	96
Adzani Rizqia	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	2	95
Amanda Septia Ramadani	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	5	3	4	3	2	3	2	79
Rafif Egan Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
khanza zhafira yasmin	5	5	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	1	5	1	3	5	4	3	5	3	2	1	74
Niyaz ghassani	4	4	5	3	3	1	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
Sabrina nasya	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	108
zahra abida	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	4	4	4	5	2	5	5	3	101
Firyal Hasna Hufaida	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	84
Syafira	5	5	5	3	5	1	5	5	4	4	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	4	4	98
NIELZA ALKHALIFI ZUHRI	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	100

DISTRIBUSI JAWBAN LITERASI DIGITAL

Nama	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	Y1. 13	Y1. 14	Y1. 15	Y1. 16	Y1. 17	Y1. 18	Y1. 19	Y1. 20	Y 1. 2 1	Y 1. 2 2	Y 1. 2 3	Y 1. 2 4	TO TA L
helmi ihza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Aura Wifi Atkhani	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	110
MUHAMMAD KEVIN MAULANA MAHMUD	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	106
kheyzia diva faradiza	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	107
dayinta khaina	5	4	5	4	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	4	100
aurellyia egita putri m.	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	101
keylanza qumayro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	96
Syahriatur Rohmatun Nuzuliah	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	4	4	4	100
emira dzakiya rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Ardiraka Radinka Alfairuz	4	4	5	5	5	5	2	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	103
cantika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
AZZAHRA SOFIA	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108
Tsanja Chilya Indana	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	97
zahra khasnia aura putri	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	5	4	84
Dinar Putri Azizah Kurniadi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3		3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	84
Denisa Primasari	5	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	5	4	4	4	2	3	3	4	5	2	4	3	83
VERA AYU ANATASSYA	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	106
nabila eri lauzah	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	93

cinta rachella amranafisa	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
Aleyna Syifau Camilah	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	5	3	4	101
zayyana dzatil izza	3	2	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	102
isticha kaiyisah nabiha	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	106
Aisyah Gendis Syakira	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	100
Dina Amalia	3	3	4	3	2	5	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
Nur Nailiela Ikrima Az zuhro	5	5	5	5	5	5	5	5		4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108
Akhdan Dzikri Hergasatya	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	106
Davina Anastasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
Mellina Putri Prastyanti	3	3	5	5	5	4	3	2	2	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	100
Luna	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	105
Ardine sabia nurzavi	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	96
jihannabilah0298@gmail.com	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	114
MUHAMMAD ASYRAF BAIHAQI	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	2	4	4	2	4	5	4	97
Revalina Nuzula Firdausi	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	110
Jibriil Haidar	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	3	106
Muhammad Hisyam Ubaidillah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	114
MARITZA ATHIFA SHULA	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	107
aisyah dwi adita	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	106
Erlangga Dwi Rama Diansyah	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	5	4	4	3	2	5	4	5	3	2	1	77
Mizzajuanita A	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	105
Diah Prazna Paramita	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	92
Raisya Febri Isnaini	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	86
Naomi vilza maulana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	93

Muhammad Azka Lanahaq	4	3	4	4	2	3	2	3	3	5	5	4	5	5	5	4	2	2	2	3	4	5	4	4	87
Kayla Nur Cahyani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
Chanina wardah khumairoh	5	4	5	5	5	5	2	3	3	5	2	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	103
Najwa isyanda izaqiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	94
Queensha Bilqis Junaedy	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	103
Siti Asiyah Hanun	3	3	5	3	4	3	2	5	5	5	3	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	85
Issa Nabillah Az Zahrani	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	95
Dinar Nariswari	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	93
Afreyza Maulana Kartika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	94
Achmad fayyadh mahdy	4	4	5	5	5	5	3	3	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	102
Aulia Alva Pratiwi	4	5	5	4	4	5	3	2	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	100
Rachella Jahra Ar Rachman	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	101
Ravella Jahra Ar Rachman	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	98
elsa aulia	5	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
Ananda Lidya Jovika Eka Putri	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	116
Ike Alfi Khasanah	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	112
Resi Tuyo Kendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Hafza zafiza	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	88
rizqa aulia ramadhani	1	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	93
Rasyad Zafran Pamungkas	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	112
muhammad iqbal	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	100
nava conita afnaura	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
Sherent Enjelina Aurenza	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	3	99
Muhammad Rois Allatif	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	112

Muhammad Nashiruddin Al ahza	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	110
raissa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Naura Nadine Fariza	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	110
Hana Khansa Humaira	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	107
alanis khumairo almaqdist	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	108
khansaa assilah an-nafii	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	3	88
Nabila Anindya Renata A.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	114
Aura cantika ramayza alya	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	89
ROHMATUL UMMAH PUTRI PERTIWI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	2	108
nadia azahra nuraeny	5	3	5	5	5	4	2	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	106
Dinda tsania althofi syadza	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	88
Julyza Hayyuning Sulistiono Putri	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	90
Allyza Najah Fachira	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	105
Aura Sabrina Ramadhani Santoso	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Ayshila Naura R	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	94
Bayu Ubay Abduttawwab	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	112
Maura Keyzia Ildiva Efendi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	75
Kayyila zahratusita	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86
AZZAM AURIEL AZHAR	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	98
Najwa Sabita Suroya	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	90
Syifa Aulia Rahmah	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	104
Muhammad Aufa Ghatfan Permiana	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	105
allaiya sandrina	4	4	5	3	3	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	84

Feiriza Raisya Anjana	4	4	4	5	5	4	2	2	2	3	2	2	5	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	82
Jasmine Urbaningrum	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
daniar hafizh	1	4	5	4	4	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	103
Prastikapuspitaputriyona	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	107
fairus thufailah rahmaina	3	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	91
dini aprilia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
alysa lovely Khairunnisa Nugroho	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	104
Checylia celin hevansa	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
Ramdhani Rahman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
Inaya Azzahara	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	88
Aura maulidina taling asmara gusti	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
rivaldo	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5	5	105
Amrina Rosyada	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
Kitaro Mikail Badiuzzaman	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	89
Dwi meisyaroh	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	114
Jovita Dian Callista Cahyadi	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	96
ISMA ZAKIYA NAFISAH	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	5	4	4	4	96
Rafif Zaidan	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	109
deril andra arivian	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	107
Muhammad nabriz fawwaz	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	99
Ahmad Azzakiy Haidar Said	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	1	3	100
hiroshi maulana irham	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	106
ucha putri rahayu salsabila	5	4	5	3	2	2	2	2	2	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	5	3	5	3	3	85
Azkiya Al-Adhawiyah	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	110

Reikhan Fatkhurrohman	3	2	4	5	2	4	2	2	1	4	2	4	5	4	3	1	3	4	4	5	5	4	3	4	80
Puspa Anindita Dewi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
atiqah ufairah sakhi	5	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	5	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	82
Angkasa viera A.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	111
Naira Anindya Amrillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	68
Aura Decca Berliansyah	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	79
Almira Aminatuz Zahra	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	85
Khoirun Nisa Aurora A	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	82
Nadiyah Shofa alifiyah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	92
Dinar Ayu Lestari	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	95
Sascia Aluna	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	1	3	5	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	87
Addina Syifa	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	72
Dany Silva Geovany	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Ahmad Mudzakir Abdillah	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	112
Najwa Addiena Dihayu	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
Diva Firda Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	112
khofifah isna elmaila	4	4	5	4	3	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	2	2	3	4	5	5	96
Muhammad syaifullah	5	3	2	5	5	4	3	3	2	5	3	4	5	4	4	3	2	2	3	5	5	4	2	3	86
Ahmas Syahid Firdaus	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	99
M faqih ar riza	4	3	4	5	5	5	2	2	3	4	1	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	95
Mohammad Rafi Hafid Kalamillah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Aufaa Rajwa Suawa	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	109
reyna ananda putri	4	3	5	3	4	3	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	91
Hadyan Rahmatika Zhavariansyah	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	5	3	4	3	4	2	5	5	5	5	4	3	82

zahwa anasya maulida	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	103
Misbahul Ya'is fuadi	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	88
Reza malik sidin	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
Radit Alfarabi	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	1	3	4	4	92
Vilove Hesel Aura	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	103
Dedan Karisma Twin	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	116
m hasby a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
dera ayu widriana	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	88
ima ayu dya	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	88
Batu Aji Finalul	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	103
Bilqisth Reuvaida Salma	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	114
safira salsa bila	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
Nabila Fairus Rahadatul Aisyi	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85
M Fahri Al fattah	5	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	99
edelweis bintang	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	108
reza malik sidin	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	104
aira najwa marisa	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	110
Anisa azahra s.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Rif'an Nur Fardan Mustakim	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	111
Lingga Kusuma Negara	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
Mayla Fathia Rahmasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
abdurahman nafis	4	2	3	5	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	5	3	4	4	4	3	81
aletha khairunniswah al ghumaisha	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	107
Mochammad akhnaf meyfan alkharis	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	88

Ailsya Safi.R	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
Alzam Mufiid Zulhilmi Setiyawan	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	98
Syiara Edzra Aflahi	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
nabil jessenurrahman	5	3	2	3	4	5	5	5	4	4	2	1	5	5	2	3	3	2	5	5	5	3	4	89
Haykel Lagadani Titansyah	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	1	3	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	2	94
Alethea Faradiba Rahmatullah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	108
Ibrahim Azzufar Asy Sya Bany	5	5	4	5	4	5	2	2	2	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	1	91
ibrahim kahfi	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	97
Ayla Ata Raniya Susanto Putri	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	100
Ahmad zuhair irsyady	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	45
Intan Alfitri Khairunisa	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
Azizah Nur Halimah Assa'diyah Wahyudi	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	111
Hajar Arifatuz Zahira	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	111
Raya septiana mita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
IFTITAH ALFA MAISARAH	3	2	5	3	4	3	1	1	2	5	3	3	5	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	72
Dheangga Alief Gibran	4	3	4	4	2	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	94
Dini Trisna Pratiwi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
salsabila fadhiilatun nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	74
Muhammad Farrel Ardan Rifa'l	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	116
aurel intan nindita	4	4	5	5	4	4	3	2	2	5	4	5	5	4	5	3	2	2	3	4	5	5	5	94
Brahmantio	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	111
AMEYLIA DWI SETYAWATI	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	101

DISTRIBUSI JAWBAN BERPIKIR KRITIS

Nama	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15	Berpikir Kritis
helmi ihza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Aura Wifi Atkhani	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	59
MUHAMMAD KEVIN MAULANA MAHMUD	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	58
kheyzia diva faradiza	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	66
dayinta khaina	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	53
aurellya egita putri m.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	1	60
keylanza qumayro	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Syahriatur Rohmatun Nuzuliah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56
emira dzakiya rahman	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Ardiraka Radinka Alfairuz	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	58
cantika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
AZZAHRA SOFIA	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	1	57
Tsania Chilya Indana	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
zahra khasnia aura putri	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
Dinar Putri Azizah Kurniadi	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	58
Denisa Primasari	4	3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	3	3	3	3	50
VERA AYU ANATASSYA	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	60
nabila eri lauzah	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	54

cinta rachella amranafisa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Aleyna Syifau Camilah	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	58
zayyana dzatil izza	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
isticha kaiyisah nabiha	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
Aisyah Gendis Syakira	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	58
Dina Amalia	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	43
Nur Nailiela Ikrima Az zuhro	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61
Akhdan Dzikri Hergasatya	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	67
Davina Anastasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Mellina Putri Prastyanti	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	68
Luna	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	58
Ardine sabia nurzavi	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	61
jihannabilah0298@gmail.com	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	62
MUHAMMAD ASYRAF BAIHAQI	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	64
Revalina Nuzula Firdausi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	71
Jibriil Haidar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Muhammad Hisyam Ubaidillah	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	68
MARITZA ATHIFA SHULA	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	3	5	62
aisyah dwi adita	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	69
Erlangga Dwi Rama Diansyah	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	65
Mizzajuanita A	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
Diah Prazna Paramita	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
Raisya Febri Isnaini	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	51
Naomi vilza maulana	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53

Muhammad Azka Lanahaq	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	58
Kayla Nur Cahyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
Chanina wardah khumairoh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Najwa isyanda izaqiroh	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	66
Queensha Bilqis Junaedy	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	68
Siti Asiyah Hanun	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	5	4	48
Issa Nabillah Az Zahrani	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	3	58
Dinar Nariswari	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	2	60
Afreyza Maulana Kartika	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
Achmad fayyadh mahdy	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	59
Aulia Alva Pratiwi	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	66
Rachella Jahra Ar Rachman	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
Ravella Jahra Ar Rachman	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	58
elsa aulia	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71
Ananda Lidya Jovika Eka Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Ike Alfi Khasanah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
Resi Tuyo Kendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
Hafza zafiza	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	51
rizqa aulia ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
Rasyad Zafran Pamungkas	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	67
muhammad iqbal	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	62
nava conita afnaura	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	65
Sherent Enjelina Aurenza	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	66
Muhammad Rois Allatif	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	70

Muhammad Nashiruddin Al ahza	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	66
raissa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Naura Nadine Fariza	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
Hana Khansa Humaira	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	63
alanis khumairo almaqdist	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
khansaa assilah an-nafii	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Nabila Anindya Renata A.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
Aura cantika ramayza alya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
ROHMATUL UMMAH PUTRI PERTIWI	3	3	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	56
nadia azahra nuraeny	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	69
Dinda tsania althofi syadza	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
Julyza Hayyuning Sulistiono Putri	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	54
Allyza Najah Fachira	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	63
Aura Sabrina Ramadhani Santoso	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Ayshila Naura R	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	62
Bayu Ubay Abduttawwab	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
Maura Keyzia Ildiva Efendi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Kayyila zahratusita	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
AZZAM AURIEL AZHAR	3	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	60
Najwa Sabita Suroya	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	52
Syifa Aulia Rahmah	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
Muhammad Aufa Ghatfan Permana	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	50
allaiya sandrina	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	43

Feiriza Raisya Anjana	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
Jasmine Urbaningrum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
daniar hafizh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Prastikapuspitaputriyona	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	5	4	4	61
fairus thufailah rahmaina	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	52
dini aprilia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
alysa lovely Khairunnisa Nugroho	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
Checylia celin hevansa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Ramdhani Rahman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	71
Inaya Azzahara	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
Aura maulidina taling asmara gusti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
rivaldo	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	55
Amrina Rosyada	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Kitaro Mikail Badiuzzaman	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
Dwi meisyaroh	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	71
Jovita Dian Callista Cahyadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
ISMA ZAKIYA NAFISAH	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	49
Rafif Zaidan	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
deril andra arivian	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	1	58
Muhammad nabriz fawwaz	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	68
Ahmad Azzakiy Haidar Said	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
hiroshi maulana irham	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66
ucha putri rahayu salsabila	3	1	1	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	56
Azkiya Al-Adhawiyah	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	64

Reikhan Fatkhurrohan	3	3	2	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	1	49
Puspa Anindita Dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
atiqah ufairah sakhi	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	54
Angkasa viera A.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
Naira Anindya Amrillah	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
Aura Decca Berliansyah	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	51
Almira Aminatuz Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Khoirun Nisa Aurora A	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
Nadiyah Shofa alifiyah	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	59
Dinar Ayu Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Sascia Aluna	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	55
Addina Syifa	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	40
Dany Silva Geovany	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Ahmad Mudzakir Abdillah	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	65
Najwa Addiena Dihayu	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
Diva Firda Aulia	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	69
khofifah isna elmaila	2	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	5	49
Muhammad syaifullah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	53
Ahmas Syahid Firdaus	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	62
M faqih ar riza	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	57
Mohammad Rafi Hafid Kalamillah	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	50
Aufaa Rajwa Suawa	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
reyna ananda putri	4	3	3	5	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	52
Hadyan Rahmatika Zhavariansyah	4	4	5	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	5	4	53

Ailsya Safi.R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Alzam Mufiid Zulhilmi Setiyawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
Syira Edzra Aflahi	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
nabil jessenurrahman	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	59
Haykel Lagadani Titansyah	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	66
Alethea Faradiba Rahmatullah	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	66
Ibrahim Azzufar Asy Sya Bany	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	68
ibrahim kahfi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	58
Ayla Ata Raniya Susanto Putri	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Ahmad zuhair irsyady	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	31
Intan Alfitri Khairunisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Azizah Nur Halimah Assa'diyah Wahyudi	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	1	59
Hajar Arifatuz Zahira	4	3	4	5	2	5	5	4	5	4	3	3	4	3	2	56
Raya septiana mita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
IFTITAH ALFA MAISARAH	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	5	46
Dheangga Alief Gibran	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	5	4	3	3	4	48
Dini Trisna Pratiwi	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
salsabila fadhiilatun nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	5	1	44
Muhammad Farrel Ardan Rifa'I	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	64
aurel intan nindita	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	60
Brahmantio	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	68
AMEYLIA DWI SETYAWATI	4	5	3	4	5	5	5	3	3	3	2	5	2	2	1	52

Lampiran 5 Data SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dorongan kebutuhan	203	6	20	16.34	2.094
aspek akademis	203	7	20	15.97	2.649
keterampilan bahasa	203	9	20	15.82	2.685
kejenuhan belajar	203	7	20	13.54	2.572
literasi digital dan berpikir kritis	203	8	20	15.82	2.661
durasi penggunaan gadget	203	5	15	10.30	2.192
Valid N (listwise)	203				

Gambar Uji Deskriptif Indikator Penggunaan *Gadget*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kultural	203	6	15	12.63	1.916
kognitif	203	4	15	12.34	2.027
konstruktif	203	4	15	11.24	2.659
komunikatif	203	5	15	12.36	2.250
percaya diri dan tanggung jawab	203	4	15	13.21	2.007
kreatif	203	5	15	11.63	2.326
kritis	203	6	15	12.58	2.096
tanggung jawab sosial	203	5	15	12.24	2.251
Valid N (listwise)	203				

Gambar Uji Deskriptif Literasi Digital

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
basic support	203	5	15	11.98	2.119
elementary clarification	203	6	15	12.51	1.998
advance clarification	203	5	15	11.90	2.252
inference	203	7	15	11.77	2.085
strategies and tactics	202	5	15	11.61	2.407
Valid N (listwise)	202				

Gambar Uji Deskriptif Indikator Berpikir Kritis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49953626
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.033
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar Uji Normalitas X ke Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.49953626
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.033
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar Uji Normalitas X ke Y2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Digital * Penggunaan Gadget	Between Groups	(Combined)	21206.701	44	481.970	5.265	.000
		Linearity	17441.546	1	17441.546	190.531	.000
		Deviation from Linearity	3765.155	43	87.562	.957	.554
	Within Groups		14463.565	158	91.542		
	Total		35670.266	202			

Gambar Uji Linearitas X ke Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Berpikir Kritis * Penggunaan Gadget	Between Groups	(Combined)	8380.514	44	190.466	3.627	.000
		Linearity	6563.695	1	6563.695	124.981	.000
		Deviation from Linearity	1816.819	43	42.252	.805	.796
	Within Groups		8297.752	158	52.517		
	Total		16678.266	202			

Gambar Uji Linearitas X ke Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.911	5.467		4.191	.000
	Penggunaan Gadget	.857	.062	.699	13.868	.000

a. Dependent Variable: Literasi Digital

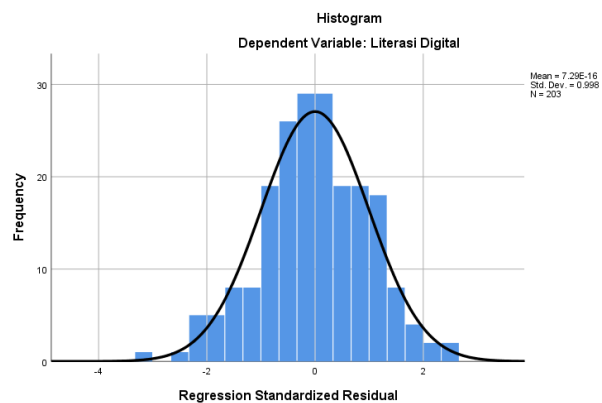
Gambar Uji Hipotesis X ke Y1

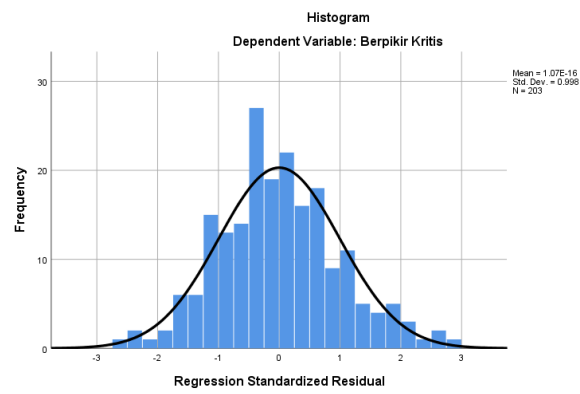
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.547	4.072		3.327	.001
	Penggunaan Gadget	.526	.046	.627	11.421	.000

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Gambar Uji Hipotesis X ke Y2

Gambar Kurva Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Literasi Digital



Gambar Kurva Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Berpikir Kritis

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi (Pengambilan data penelitian)





Lampiran 7 Bukti Konsultasi Skripsi

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - I	
Topik Pembimbingan: Judul penelitian	Tanggal Pembimbingan: 29 Agustus 2025
Catatan Pembimbingan: Pegangan judul, lalu menulis judul yang sudah diketahui. Mahasiswa juga memperhatikan judul pembimbing.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - II	
Topik Pembimbingan: Judul penelitian	Tanggal Pembimbingan: 3 September 2025
Catatan Pembimbingan: Pegangan judul tahap ke 2, penastoran teori yang dapat diteliti dengan judul, penastoran maupun yang sudah terdapat.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

65

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - III	
Topik Pembimbingan: Pola konsep penelitian	Tanggal Pembimbingan: 10 September 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa memahami pola konsep untuk penastoran arah penelitian yang diketahui secara langsung oleh dosen pembimbing.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - IV	
Topik Pembimbingan: Pola konsep penelitian	Tanggal Pembimbingan: 24 September 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa memahami hasil pola konsep berserta menjelaskan arah penelitian yang diketahui indikator-indikator penelitian secara mendalam.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

66

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - V	
Topik Pembimbingan: BAB 1 & 2 proposal	Tanggal Pembimbingan: 08 Oktober 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa memahami arah penelitian Mencari rancangan latar belakang, dilanjutkan dengan konsultasi rancangan bab 2.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VI	
Topik Pembimbingan: BAB 1-3 proposal skripsi	Tanggal Pembimbingan: 28 Oktober 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa menyerahkan hasil dari proses yang telah dilakukan setelah bimbingan ke 5, pada bimbingan ini mahasiswa sudah mengerjakan bab 1-3 dengan mengikut arahan dari pembimbing.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

67

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - VII	
Topik Pembimbingan: Jurnal proposal	Tanggal Pembimbingan: 29 Oktober 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa melakukan penastoran proposal skripsi, dengan mengikut arahan yang diketahui dari dosen pembimbing.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VIII	
Topik Pembimbingan: Buku proposal	Tanggal Pembimbingan: 5 November 2025
Catatan Pembimbingan: Pada bimbingan ini mahasiswa menyerahkan proposal dengan arahan-catatan revisi yang diketahui oleh dosen pembimbing.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

68

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - IX	
Topik Pembimbingan: Validasi Instrumen	Tanggal Pembimbingan: 21 November 2023
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini diberikan Validasi ini yang ada di angket sebelum dilaksanakan.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Bimbingan Ke - X	
Topik Pembimbingan: Analisis Instrumen	Tanggal Pembimbingan: 27 November 2023
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini sudah final untuk instrumen dan angket diberikan.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

65

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - III	
Topik Pembimbingan: Analisis data	Tanggal Pembimbingan: 01 Februari 2024
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini menggunakan data	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Bimbingan Ke - IV	
Topik Pembimbingan: Analisis data	Tanggal Pembimbingan: 15 Februari 2024
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini menggunakan data yang sudah di analisis dan sudah.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - I	
Topik Pembimbingan: Prinsip dan data	Tanggal Pembimbingan: 1 Desember 2023
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini mengenai apa saja yang akan dilakukan, dan prinsip dan data	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Bimbingan Ke - II	
Topik Pembimbingan: Analisis data	Tanggal Pembimbingan: 19 Januari 2024
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini menggunakan data yang telah didapatkan.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Dipindai dengan CamScanner

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - V	
Topik Pembimbingan: Prinsip dan data	Tanggal Pembimbingan: 19 April 2024
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini mengenai beberapa catatan revisi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Bimbingan Ke - VI	
Topik Pembimbingan: Cara analisis & Prinsip dan data	Tanggal Pembimbingan: 30 April 2024
Catatan Pembimbingan: pada bimbingan ini mengenai prinsip dan prinsip dan data yang sudah di analisis.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

46

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026 diberikan kepada:
Nama : Lailatul Fitriya NIM : 220102110003 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas XI MAN Kota Batu	
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 06 Mei 2026 d.n. Dekan Ketua  Wahyuningdah Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 9 Biodata Penulis

Nama : LAILATUL FITRIYA
 NIM : 220102110003
 Tempat, Tanggal Lahir : TUBAN, 21 MEI 2003
 Fakultas/Jurusan : FITK/PIPS
 Tahun Masuk : 2022
 Alamat Rumah : DS. BANGILAN, KEC. BANGILAN, KAB
 TUBAN
 No.Telp/WA : 085732911125
 Alamat Email : lailatulfitriya858@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
RA	2008	2009	RA Muslimat NU 04
MI	2009	2016	MI Salafiyah Banjarworo
MTs	2016	2019	MTs Tsanawiyah Banjarworo
MAN	2019	2022	MAN 1 Bojonegoro
Perguruan Tinggi	2022	2026	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang